

SKRIPSI

**POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



**OLEH
WIDYASTUTI
17.2400.023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**WIDYASTUTI
17.2400.023**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

OLEH

**WIDYASTUTI
17.2400.023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap
Peningkatan Perekonomian Masyarakat Buntu
Batu (Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Widyastuti

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2400.023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : B.2539/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H.
NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 19710208 200112 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Buntu Batu (Perspektif Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Widyastuti

NIM : 17.2400.023

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2539/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disetujui oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M.H. (Ketua) (.....)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Sekertaris) (.....)

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota) (.....)

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis kita panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan yaitu dari bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan
3. Ibu Umaima, M.E.I. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis, masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepada perpustakaan IAIN Parepare beserta jajaran yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 26 Desember 2022
2 Jumadil Akhir 1444
Penyusun,

Widyastuti
17.2400.023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : WIDYASTUTI
Nim : 17.2400.023
Tempat/Tgl.Lahir : Angin-angin 10 Februari 1999
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap Perekonomian Masyarakat Buntu Batu (Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Desember 2022
2 Jumadil Akhir 1444

Penyusun,

Widyastuti
17.2400.023

ABSTRAK

Widyastuti, *Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap peningkatan Perekonomian Masyarakat Buntu Batu (Perspektif Ekonomi Islam)*. Dibimbing oleh Zainal Said dan Muzdalifah Muhammadun

Dusun Angin-angin dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani kopi. Usaha kopi Latimojong diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disana. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui potensi usaha kopi latimojong dalam pengembangan produk di kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin (2) untuk mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat di kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin (3) untuk menegtahui bagaimana usaha kopi Latimojong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa (1) potensi usaha kopi Latimojong Mario Coffee dalam pengembangan produknya sudah berkembang dan dipasarkan hampir di seluruh kota di provinsi Sulawesi Selatan dan keluar pulau. Hal ini membuktikan bahwa peminat kopi ini banyak baik dari kalangan masyarakat maupun usaha-usaha cafe dan instansi-instansi. (2) perkembangan ekonomi masyarakat di Dusun angin-angin sudah berkembang dimana masyarakat sudah menggunakan mesin-mesin modern dan bukan lagi cara tradisional dalam pengolahan hasil kopi. Usaha kopi Latimojong Mario Coffee dalam membantu mengembangkan perekonomian masyarakat sudah berpotensi dengan mengajak masyarakat setempat untuk ikut serta dalam mempelajari cara pengolahan kopi yang benar dan menghasilkan harga jual yang tinggi. (3) dalam menjalankan usaha dan peningkatan ekonomi masyarakat sudah dilakukan dengan ekonomi islam. Yang mana penerepannya sudah dilakukan secara *adl', khilafah, ma'ad*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik usaha.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGANTAR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Potensi.....	10
2. Teori Pengembangan	18
3. Teori Ekonomi Islam	23
4. Ruang Lingkup Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
5. Asas-asas Ekonomi Islam	Error! Bookmark not defined.

C.	Tinjauan Konseptual.....	30
D.	Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Pendekatan dan Jenis Peneliian.....	33
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C.	Fokus Penelitian	34
D.	Jenis Dan Sumber Data.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.	Uji Keabsahaan Data	37
G.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
A.	Potensi usaha kopi Latimojong dalam pengembangan produk di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin.....	40
B.	Perkembangan Perekonomian Masyarakat di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin	50
C.	Potensi Kopi Latimojong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	58
BAB V PENUTUP		71
A.	Simpulan	71
B.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN		IV
BIODATA PENULIS		XXIV

DAFTAR TABEL

No	Judul Gambar	Halaman
Tabel 4.1	Jumlah lahan perkebunan Masyarakat	60
Tabel 4.2	Jumlah dan jenis Pabrik masyarakat	81



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	48



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	V
2.	Hasil wawancara	VII
3.	Surat Keterangan Wawancara	X
4.	Izin Meneliti dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	XIV
5.	Surat Izin meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang	XV
6.	Surat keterangan selesai meneliti	XVII
7.	Dokumentasi	XVIII
8.	Biodata Penulis	XX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
ز	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ظ	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
و	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>kasrah</i>	i	I
أ	<i>dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي - ي	<i>fathahdanyá'</i>	a	a dan i
و - و	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

ك ي ف :

ك ي و ل : *kaifa*

hau

3.Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>fathahdan alif dan yá'</i>	ā	a dan garis di atas
إ - ي	<i>kasrahdan yá'</i>	î	i dan garis di atas
أ - و	<i>dammahdan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

ر ي ي :

ل ي م ramā

ي و ث qīla :

: yamūtu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

ر و : روضة ان جنّة : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah* ان

س ين ة ا نفاضة : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

ا ن ح كة : *al-hikmah*

5.Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (˘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

ر بّ ا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقِّ : *al-haqq*

الْحَجِّ : *al-hajj*

عِيسَىٰ : *'aduwwun* Jika huruf

ber-*tasydid* di akhir

sebuah kata dan

didahului oleh huruf

kasrah (يَ -), maka ia

ditransliterasi seperti

huruf *maddah*

menjadi (î). عِيسَىٰ :

„Ali (bukan „Aliyy

atau „Aly)

عَرَبِيٌّ : „Arabi (bukan „Arabiyy atau „Araby)

6.Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

(-).

Contoh :

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

انْسَان سَنَةً : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

انْفَهَاطَةٌ : *al-falsafah*

انْبِلَادٌ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَايْرُؤٌ :

انْنُوعٌ : *ta'muruna*

al-nau'

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata

Al-Qur‘an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

بالل : *billah* زين الله : *dīnullah*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

ه في رحمة الله : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
 Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B.Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. : *subḥānahū wa ta'āla saw.* :

ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam a.s. :

'alaihi al-sallām

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

w. : Wafat tahun

QS/:.....: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4

HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحو
بِسْوَ	=	بِسْوَ
يَكْأَبْسُوْ يَكْأَ =		
صَهْيَ اللّٰ عَهْيَةً وَضَهْيَ =		صَهْيَ
طَبْعَةٌ =		طَبْعَةٌ
بِسْوَ تَآشِرَ =		زَوَ
إِنِّيْ آذِرْآ / آَآندَ		
جَسْءَ =		جَ

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut: ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu et al. atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.

(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan catatan yang dikeluarkan oleh *International Coffee Organization (ICO)*, terdapat 4 jenis kopi yang diperdagangkan secara global yakni kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika dan kopi excelsa. Keempat kopi tersebut berasal dari 3 spesies tanaman kopi. Arabika dihasilkan oleh tanaman *Coffea Canephora*. Sedangkan liberika dan excelsa dihasilkan oleh tanaman *Coffea Liberica*, persisnya *Coffea Liberica Var. Liberica* untuk kopi liberika dan *coffea liberica var. Dewevrei* untuk kopi excelsa.¹

Biji kopi berasal dari buah tanaman genus *coffea*. Turunan genus iniyang dibudidayakan secara komersial adalah spesies arabika (*Coffea Arabica*), robusta (*Coffea Canephora*), liberika (*Coffea Liberica*) dan ekselsa (*Coffea Dewervrei*).²Dalam sektor industri, kopi dikelompokkan sebagai bahan baku minuman penyegar ringan (*mildstimulant*). Kopi mengandung kafein, suatu jenis senyawa kimia yang biasa memberikan efek fisiologi dan psikologik terhadap beberapa organ tubuh, antara lain, pada susunan syaraf pusat otak. Efek tersebut terlihat dari penurunan rasa kantuk, diiringi dengan peningkatan daya tangkap panca indera serta percepatan daya pikir. Kafein juga menambah laju metabolisme konversi energi dalam tubuh dan mengurangi rasa lelah.

¹Asmak Afriliana, "*Teknologi Pengolahan Kopi Terkini*", (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h. 4-7.

²Sri Mulato, "*Kumpulan Artikel Kopi Di Web CCTCID.Com*", (Jawa Tengah : Kampus STIE ST. Pignatelli, 2021), h. 9.

Kebiasaan minum sangat lekat dengan kehidupan manusia sejak berabad-abad yang lalu. Setiap tiga orang didunia ini terdapat seorang diantaranya sebagai peminum kopi. Sehingga, kopi telah menjadi bisnis yang menggiurkan dan menduduki peringkat kedua sebagai komoditas yang paling banyak diperdagangkan setelah minyak bumi. Pada era industrialisasi ini, kopi telah dimanfaatkan secara luas sebagai bahan baku berbagai jenis minuman yang memiliki nilai ekonomis tinggi.³

Kopi merupakan jenis bahan yang mudah diperoleh dan mengolahnya menjadi bahan minuman, jadi hampir semua kalangan masyarakat dapat mengkonsumsi jenis minuman tersebut. Kecendrungan masyarakat dalam meminum kopi sebelum memulai aktivitas sehari-hari. Ketika meminum kopi mereka merasa lebih mudah mencari inspirasi dan juga menjadi *mood booster* dalam melaksanakan aktivitas. Minum kopi juga menjadi gaya hidup di kalangan anak muda ketika ngumpul, berdiskusi atau ngobrol di cafe yang dilengkapi dengan fasilitas *wifi* dan *Live Music*.

Kopi merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengelolaan biji tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam *Family Rubiaceae* dengan genus *Coffe*. Kopi mengandung kafein dan juga kalsium di dalamnya.⁴ Tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap produk olahan kopi salah satunya minuman kopi. Hal tersebut dibuktikan dari tingginya pertumbuhan konsumsi produk kopi olahan dalam negeri yang mencapai 7,5% per tahun (data kementerian perindustrian,2013).

³Sri Mulato, *Kumpulan Artikel Kopi Di Web CCTCID.Com* (Jawa Tengah : Kampus STIE ST. Pignatelli, 2021), h. 7.

⁴Rahmawati Ilham Patintingan.”Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Jual Beli Kopi Secara Tender (Studi Kasus di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu)” (*Skripsi*; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo: Palopo,2017), h.11.

Pengembangan industri pengolahan kopi di dalam negeri memiliki prospek yang sangat baik, mengingat konsumsi kopi masyarakat Indonesia sangat tinggi.⁵

Konsumen utama biji kopi hasil petani adalah industri sekunder, yang mengolah lanjut biji kopi menjadi berbagai jenis produk olahan. Produk-produk dipasarkan dengan harga lebih tinggi kesegala penjuru tanah air, sebagian diantaranya kembali ke pedesaan. Dalam jangka panjang, industri sekunder perlu juga ditumbuhkan di pedesaan dan dikelola oleh kelompok tani secara profesional. Produk industri pedesaan ini, dipasarkan di wilayah pedesaan sampai keperkotaan. Bahkan, mutu produk industri pedesaan dituntut mampu menembus pelaku bisnis industri tertier antara lain, Kafe, Resto dan Hotel papan atas. Sehingga, nilai tambah produk kopi bisa dinikmati juga oleh masyarakat pedesaan.⁶

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Kopi merupakan salah satu hasil komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya seperti kakao dan teh. Selain berperan penting sebagai sumber devisa negara, kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Penghasil kopi di Indonesia terpusat di beberapa wilayah, salah satunya yaitu Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu, Dusun Angin-angin.⁷

⁵Suci Ardiana Rahmawati dkk. "Kopi Celup Dengan Varian Rasa Rempah" (*Proposal Program Kreatif Mahasiswa*; Universitas Sebelas Maret: Surakarta, 2014), h.1.

⁶Sri Mulato, "Kumpulan Artikel Kopi Di Web CCTCID.Com", (Jawa Tengah : Kampus STIE ST. Pignatelli, 2021), h. 8.

⁷Andi Nur Fajri Suloi."Pemanfaatan Limbah Kopi Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Latimojong, Kabupaten Enrekang".(*Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 (3) November 2019),h. 246.

Dusun Angin-angin merupakan salah satu kampung pedalaman yang berada di Desa Latimojong Kec. Buntu Batu dengan kondisi geografis yang berada di lereng pegunungan Latimojong dimana ketinggian berkisar antara 1300 sampai dengan 1900 MDPL. Desa Latimojong Dusun Angin-angin memiliki bentang alam pegunungan yang luas sehingga menjadikan daerah ini kaya akan sumber daya alam salah satunya tanaman kopi. Dengan demikian kebun kopi merupakan garapan petani di dusun tersebut dan menjadi mata pencaharian. Pertanian memiliki peran penting baik disektor perkonomian ataupun pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan. Dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani

Masyarakat Kecamatan Buntu Batu, Dusun Angin-angin dalam mengolah hasil perkebunan kopi dilakukan dengan menjual langsung biji kopi hasil olahan ke pedagang di pasar. Selain bertani kopi masyarakat di Dusun Angin-angin juga menanam Bawang, Cengkeh, Jagung, Lombok sebagai tambahan penghasilan. Dikarenakan tanaman kopi hanya berbuah ketika musimnya telah tiba sehingga, masyarakat mencari tambahan penghasilan.

Perekonomian masyarakat Dusun Angin-angin sudah mulai berkembang dimana masyarakat yang dulunya mengolah kopi dengan cara tradisional (ditumbuk) sudah beralih menggunakan mesin sehingga lebih mudah dan cepat. Dalam pengolahan kopi masyarakat di Kecamatan Buntu Batu, Dusun Angin-angin hanya sampai pada tahap memetik, pengupasan kulit buah, pencucian kopi, menjemur dan menjualnya ke pedagang, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan turun temurun dalam pengolahan hasil panen masyarakat. Perekonomian masyarakat tidak dapat

berkembang dengan kebiasaan yang masih tetap sama tanpa adanya perkembangan dalam pengolahan kopi.

Untuk meningkatkan potensi dan perkembangan perekonomian masyarakat Kecamatan Buntu Batu Dusun Angin-angin dalam pengolahan kopi tentunya harus ada yang mewadahnya. Juna salah satu warga Dusun Angin-5angin berinisiatif membangun usaha kopi yang diberi nama “*Mario Coffee*”. Juna sadar akan potensi kopi di Dusun Angin-angin yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dimana masyarakat banyak yang membeli kopi bubuk untuk dikonsumsi terutama bagi kaum lelaki yang menyukai minuman kopi. Sedangkan bahan baku hasil perkebunan warga Dusun Angin-angin melimpah dan memiliki kualitas yang sangat bagus. Berdasarkan latar belakang, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi usaha pengolahan kopi Latimojong dalam pengembangan produk di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin?
2. Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin?
3. Bagaimana potensi usaha kopi Latimojong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi usaha pengolahan kopi Latimojong dalam pengembangan produk di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin

2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin
3. Untuk mengetahui bagaimana usaha kopi Latimojong dalam meningkatkan perekonomian berdasarkan perspektif ekonomi Islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui usaha kopi Latimojong.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan potensi usaha kopi Latimojong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti: untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan dan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh di bangku kuliah.
- b. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang potensi usaha kopi yang dapat membantu dalam perekonomian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini. Diantaranya Lina Marlina, Akhmad Zakaria, Dina Fthriyyah dkk, Jujur J N Sitanggang dan Syaad Afifuddin Sembiring.

Lina Marlina melakukan penelitian pada tahun 2017 yang berjudul “*Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat*”. Penelitian ini membahas tentang peran kopi terhadap perekonomian wilayah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dengan melalui survei langsung di lapangan dengan teknik wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, data instansi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis ekonomi kopi rakyat, analisis efisiensi pemasaran dan analisis kewilayahan.⁸

Adapun hasil dari penelitian ini adalah rantai komoditas kopi di wilayah penelitian panjang dan rumit sehingga petani sulit untuk menjual langsung komoditas kopi karena sulitnya akses petani serta adanya ikatan sosial dan ekonomi dengan para pedagang, akibatnya nilai yang diterima oleh petani hanya sebagai penerima harga. Sektor kopi memberikan sumbangan yang signifikan dalam keseluruhan pendapatan rumah tangga petani kopi. Pangsa pengeluaran rumah tangga petani untuk kebutuhan non pangan khususnya tersier menjadi yang tertinggi. Kopi merupakan komoditas yang layak untuk terus dikembangkan di Kabupaten Lampung Barat karena memiliki

⁸Lina Marlina. “Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat”. (*Jurnal Agribisnis*, Vol. 5 No. 3, Agustus 2017), h. 301.

pertumbuhan yang cepat dan berdaya saing meskipun bukan merupakan komoditas maju.

Akhmad Zakaria melakukan penelitian pada tahun 2017 yang berjudul judul “*Starategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Kasus Pada Petani Kopi Di Desa Suntenjayake Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat)*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi dan wawancara dengan koesioner. Data sekunder diperoleh dari lembaga/instansi terkait, seperti badan pusat statistik.⁹

Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah ada tiga strategi yang sangat penting dalam mengembangkan usaha tani kopi yaitu mengembangkan pengolahan hasil usaha tani, dan pemberdayaan kelompok tani untuk lebih meningkatkan usahanya. Startegi-strategi tersebut dapat diterapkan secara bersamaan karena masing-masing strategi saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.pendapatan petani dari usaha tani kopi arabika jika dijual dalam bentuk cherry/gelondongan sebesar Rp.2.256.250, sedangkan jika pentani menjual kopi setelah dilakukan pengelolaan terlebih dahulu menjadi kopi bubuk dalam kemasan, pendapatan yang diterima petani meningkat 12 kali lipat dibandingkan dijual tanpa diolah.

Dina Fithriyyah melakukan penelitian pada tahun 2020 yang berjudul “*Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*”. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif Kuantitatif dengan sumber data *Time Series*.Peneliti menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan

⁹Akhmad Zakaria. “Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Kasus Pada Petani Kopi Di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat)” (*Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 16 No. 3, Desember 2017).

Analisis *Shift Share*. Peneliti membahas tentang kopi merupakan komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan subsektor tanaman perkebunan terhadap PDRB Kabupaten Bandung Kecamatan Pangalengan.¹⁰

Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa komoditas kopi mempunyai peran dalam perekonomian daerah dimana menjadi sektor unggulan atau basis baik di tingkat Kecamatan Pangalengan maupun Kabupaten Bandung. Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan pertumbuhan produksi komoditas perkebunan termasuk kopi di kecamatan Pangalengan mengalami pertumbuhan yang positif, sedangkan ditingkat Kabupaten Bandung, pertumbuhan produksi tanaman perkebunan mengalami pertumbuhan yang negatif atau turun meskipun untuk komoditas kopi pertumbuhan produksi mengalami peningkatan.

Jujur T N Sitanggang dan Syaad Afifuddin Sembiring, 2013. "*Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi*". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan teknis analisis data primer. Penelitian ini membahas tentang pengembangan kawasan agropolitan Kabupaten Dairi (KAKD), membawa harapan akan terwujudnya pengembangan potensi komoditas pertanian Kabupaten Dairi, khususnya potensi kopi untuk mendongkrak perekonomian dan pembangunan serta mensejahterakan penduduk Kabupaten Dairi.¹¹

¹⁰Dina Fithriyyah, "Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung". (*Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Juli 2020), h. 105.

¹¹Jujur T N Sitanggang, "Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi". (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 6, Juni 2013).

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap program pengembangan kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi (KAKD) telah dikonsep dengan baik dan dilakukan dengan visi dan misi. Sesuai dengan program pengembangan KAKD menjadi faktor penting yang mendukung pertanian dan industri kopi untuk memaksimalkan potensinya sebagai salah satu komoditas unggulan dan tulang punggung perekonomian Kabupaten Dairi. Faktor-faktor internal dan eksternal seperti keberadaan alam/agroklimat yang sesuai untuk pengembangan kopi dan keterbatasan modal, kualitas SDM yang rendah.

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini, termasuk dalam pengaruh perekonomian masyarakat. Akan tetapi, terdapat pula perbedaan, dimana pada peneliti pertama meneliti tentang pengaruh kopi terhadap perekonomian wilayah dengan menggunakan survei langsung di lapangan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan data sekunder. Pada peneliti kedua, meneliti tentang potensi dampak kopi terhadap perekonomian daerah, sedangkan peneliti ketiga meneliti tentang pengembangan potensi kopi sebagai komoditas dengan menggunakan faktor internal dan eksternal.

B. Tinjauan Teori

1. Potensi

Potensi adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan.¹² Menurut kamus bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk

¹²Ahmad Soleh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa", (*Jurnal Sungkai*, Vol.5 No. 1, Februari 2017), h. 36.

dikembangkan, kesanggupan, daya potensial mempunyai potensi (kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya kemampuan).¹³

Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan.¹⁴

Ada dua macam potensi:

- a. Potensi fisik adalah potensi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di desa berupa, lahan, tanah, air, iklim, lingkungan geografis, ternak, dan manusia.
- b. Potensi nonfisik adalah segala potensi yang berkaitan dengan masyarakat desa dan tata perilakunya. Adapun potensi desa non fisik antara lain, masyarakat desa, lembaga dan organisasi sosial, aparatur dan pamong desa.¹⁵

Potensi dalam diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Jadi kalau dihubungkan dengan kewirausahaan berarti kemampuan, kekuatan yang dimiliki seseorang dalam berusaha atau melakukan suatu usaha. Secara umum, potensi dapat diklarifikasikan sebagai berikut.

¹³Dodi Handoyo, "Potensi dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa SEI Buluh Kabupaten Serdang Bagadai)", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), h. 7.

¹⁴Tri Mayasari, "Perkembangan Potensi Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur", (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), h. 26.

¹⁵Ahmad Soleh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa", (*JurnalSungkai*, Vol. 5 No.1, Februari 2017), h. 36-38.

- a. Kemampuan dasar, seperti tingkat intelegensi, kemampuan abstraksi, logika dan daya tangkap.
- b. Etos kerja, seperti ketekunan, ketelitian, efesiensi kerja dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik jasmaniah, rohaniah, emosional maupun sosial yang ditata dalam cara khas di bawah aneka pengaruh luar.

Menurut Gardner, potensi yang terpenting adalah intelegensi, sebagai berikut:

- a. Intelegensi linguistik, intelegensi yang menggunakan dan mengolah kata-kata, baik lisan maupun tulisan, secara efektif. Intelegensi ini antara lain dimiliki oleh para sastrawan, editor dan jurnalis.
- b. Intelegensi matematik-logis, kemampuan yang lebih berkaitan dengan penggunaan bilangan pada kepekaan pola logika dan perhitungan.
- c. Intelegensi ruang, kemampuan yang berkenaan dengan kepekaan dunia visual secara bentuk dan benda secara tepat serta kemampuan menangkap dunia visual secara cepat. Kemampuan ini biasanya dimiliki oleh para arsitek, dekorator dan pemburu.

Potensi diri sebaiknya dikembangkan dengan cara berusaha dengan keras.

Karena potensi ini tidak akan berpengaruh bila kita tidak berusaha untuk mengembangkan dan mewujudkannya.¹⁶

1). Potensi Kewirausahaan

Potensi utama dalam pembangunan dan pengembangan kewirausahaan yang berhasil bermula dari pendidikan dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki

¹⁶Gusti Made Suwandana, "Potensi Kewirausahaan Mahasiswa DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana", (*Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, NO.12, 2015), h.4569-4570.

oleh seseorang. Dorongan membentuk wirausaha juga dari teman pergaulan, lingkungan keluarga, masyarakat, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide dan masalah yang dihadapi serta megatasinya. Menurut Zimmerer dan Scarborough, mengatakan membuka dan menjalankan sebuah bisnis tidak memberi jaminan bahwa pengusaha akan menghasilkan cukup uang untuk hidup, tapi kesuksesan bisnis datang dari peluang untuk menggunakan potensi diri sepenuhnya. Menumbuhkan jiwa wirausaha seseorang dimulai dari minat.¹⁷

Menurut Agus Budi Purwanto “Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai sifat-sifat keberanian mengambil resiko, kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, keteladanan dalam menangani usaha dengan berpegang pada kemampuan sendiri”.¹⁸

2). Peluang Usaha

Peluang usaha adalah investasi bisnis yang memberi jalan bagi pelaku usaha untuk memulai bisis mereka. Peluang usha bersifat sangat kompleks dan kerap kali berbeda-beda berdasar keragaman kriteria. Peluang usha dalam satu daerah bisa berbeda dengan peluang usaha pada daerah lain. Peluang usaha pada satu kelompok sosial juga akan berbeda dari kelompok sosial lain. Dan itu sebabnya pengertian peluang usaha sangat terkait dengan pemahaman akan sumber daya yang ada, baik dari sisi pasar maupun dari sisi pelaku bisnis.¹⁹

Menurut Hendro peluang itu bersumber dari:

a. Diri sendiri

¹⁷Gusti Made Suwandana, “Potensi Kewirausahaan Mahasiswa DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,”(*Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, NO.12, 2015), h. 4571.

¹⁸Melani Khoiriyah, “*Analisis Peluang Sebelum Dijadikan Usaha*”, (Pontianak: Fakultas Tarbiyah, 2021), h. 1.

¹⁹Raden Ratna Permanawati, “Sisitem Pakar Untuk Menentukan Suatu Peluang Usaha Dengan Menggunakan Metode Smarter Dan Oreste”, (*Jurnal Jumantaka*, Vol 1. No. 1, 2018), h. 33.

- b. Lingkungan
 - c. Perubahan yang terjadi dilingkungan
 - d. Konsumen
 - e. Gagasan orang lain
 - f. Informasi yang diperoleh
- a). Mengenali peluang usaha

tidak semua orang dapat peka terhadap peluang. Ada sebagian orang yang dapat peka terhadap peluang dan ada juga yang tidak. Namun anggapan tersebut tidaklah benar, karena tergantung dari daya imajinasi seseorang dalam mengenal peluang dari sisi positif. Itulah bukti bahwa dengan merubah *negative thinking* menjadi *positive thinking* dapat memberikan dampak peluang baru (bagaimana memanfaatkannya dan bukan membuangnya). Menurut Jackie Ambadar ada dua format yang mungkin dilakuka seseorang dalam usahanya mengenali peluang yaotu:

- 1). *See-do-get*, di mana seseorang yang melihat (*see*) peluang untuk dilaksanakan (*do*) menjadi bisnis (*get*) yang menguntungkan (profit/sukses).
- 2). *Do-see-get*, dimana seseorang (*do*) dalam suatu bisnis, kemudian menemukan (*see*) peluang bisnis baru (*get*) yang menguntungkan.

Ciri-ciri usaha yang potensial itu adalah:

- a. Peluang orisinal dan bukan tiruan
- b. Peluang itu harus bisa mengantisipasi perubahan kebutuhan dan persaingan pasar dimasa yang akan datang. Dalam artian peluang itu bisa terus ditingkatkan nilai jual serta terus diinivasi
- c. Benar-benar sesuai dengan minat serta ada link denagn siapa agar peluang bisa terus jalan

- d. Kelayakan usaha benar-benar teruji, untuk itu perlunya dilakukan riset dan uji coba dipasar
- e. Bukan ide tiruan dari orang lain, bersifat ide yang kreatif dan inovatif
- f. Kita senang menjalankannya dan benar-benar suka akan usaha tersebut.

Perlu diketahui faktor-faktor kegagalan peluang usaha agar bisa dimanilisir kegagalan usaha, sebagai berikut:

- a. Kebutuhan pasarannya tidak bersifat musiman dan monoton sehingga tidak bersifat jangka pendek.
- b. Peluang itu telah ada orang yang memulai usaha tersebut atau sudah kadaluarsa.
- c. Peluang itu lewat begitu saja karena tidak segera mengambil keputusan untuk memulainya. Istilah nado (*not action dream only*) atau napo (*not action plan only*).
- d. Waktunya terlewatkan, muncul teknologi baru atau terjadi perubahan kebutuhan yang telah membuat peluang produk barang atau jasa itu *out of date*.
- e. Survei pasar tidak akurat, hanya sekedar persepsi yang menyatakan bahwa peluang itu sangat potensial lalu segera dilaksanakan begitu saja. Sehingga menyebabkan produk tersebut tidak laku dipasar karena tingkat akurasi peluang terhadap pasar tidak tepat.
- f. Daya beli rendah
- g. Kebutuhan tidak berlanjut
- h. Tingkat kebutuhan kecil

- i. Pemilihan alternatif ide-ide usahanya salah dan bukan yang terbaik. Usaha itu, sangat diperlukan melakukan survey (riset). Dianjurkan untuk dicoba terlebih dahulu tetapi cekatan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan strategi dan analisis yang baik. Oleh karena itu, peluang yang bersifat usaha harus dimanfaatkan, dikembangkan dan diberdayakan.²⁰

3). Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, iktiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Menurut Yusuf Qardhawi usaha yaitu memfungsikan potensi diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerak anggota tubuh ataupun untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorangan ataupun secara kolektif, baik untuk pribadi ataupun untuk orang lain.²¹

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih jenis usaha adalah:

- a. Pilih kelompok bidang usaha yang akan dilaksanakan, misalnya pakaian/sandang, makanan dan bahan pangan, kecantikan/kosmetika dan sebagainya.
- b. Tentukan posisi usaha dalam rantai distribusi, misalnya pemasok, produsen, agen, distributor, *expert*,
- c. Tentukan target yang dibidik, misalnya strata dasar, langsung tumbuh, besar dan langsung kuat, jaringan kuat.

²⁰Melani Khoiriyah, “*Analisis Peluang Sebelum Dijadikan Usaha*”, (Pontianak: Fakultas Tarbiyah, 2021), h. 4-7.

²¹Dodi Handoyo, “Potensi dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa SEI Buluh Kabupaten Serdang Begadai”, (*Skripsi* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), h. 8.

- d. Tentukan fokus bisnis manakah yang dipilih, misalnya produk, perdagangan atau jasa.
- e. Tentukan posisi tawar untuk memenangkan persaingan, misalnya *price leadership*, *product leadership*, *low cost leadership*, *operational leadership*, *network leadership* dan *technology leadership*.

Terdapat 3 (tiga) jenis kategori umum jenis usaha yaitu:

- a. Usaha Produksi (*Manufacturing*), adalah usaha yang terkait dengan mengubah bahan baku menjadi produk. Oleh karena itu sumber keunggulan usaha produksi dalam bersaing terkait dengan kualitas, kontinuitis dan harga bahan baku yang dipasok oleh pemasok, serta teknologi produksinya.
- b. Usaha Perdagangan (*Trading*), dikelompokkan menjadi usaha retail dan distributor, dimana usaha retail adalah suatu kegiatan menjual barang atau jasa kepada konsumen akhir dan usaha distributor atau perdagangan besar adalah segala aktivitas pemasaran (*marketing*) yang menggerakkan barang dari produsen ke pedagang retail atau usaha marketing-marketing lainnya.

Bidang usaha terdapat tiga jenis

- a. Bidang Usaha Produksi

Bidang usaha produksi adalah segala sesuatu yang menghasilkan barang baik dalam bentuk panggilan/pengelolaan sumber daya alam, produk pertanian, produk perkebunan, peternakan maupun pengelolaan bahan mentah menjadi bahan siap pakai.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam usaha produksi dijelaskan Fadati dan Purwana adalah:

1. Lokasi

2. Pilihan Produksi
3. Kualitas Produk
4. Ketetapan menghasilkan produk
5. Variasi produk
6. Hubungan dengan pemasok dan distributor.²²

2. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen personalia. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan.²³

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.²⁴

Pendapat para ahli

- a. Edwin B. Flippo mendefinisikan pengembangan sebagai pendidikan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh.
- b. Andrew F. Sikula mendefinisikan pengembangan adalah suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.

²²Rusydi Ananda . “*Pengantar Kewirausahaan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 53-55.

²³Malayu Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2000), h. 69.

²⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Kamus Besar Bahasa Indonesia:2003). H. 473.

- c. Reguluth menyatakan bahwa pengembangan merupakan penerapan dari poin-poin penting yang didesain dalam lapangan, kemudian apabila sudah didesain dan sudah diuji coba maka, desain tersebut diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan masukan.²⁵
- d. Seels dan Richey pengembangan adalah proses penerjemahan atau penjabaran spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.²⁶
- e. Modhofir, pengembangan adalah cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁷

a). Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan hakikatnya menyangkut hal-hal berikut:

1). Produktivitas kerja

Produktivitas karyawan akan meningkatkan, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena *technical skill*, *human skill*, dan *managerial skill* karyawan yang semakin baik.

2). Efisiensi.

Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi tenaga waktu, bahan baku, dan mengurangi ausnya mesin-mesin. Pemborosan berkurang, biaya produksi relatif kecil sehingga daya saing perusahaan semakin besar.

²⁵Dewi S. Prawiradilaga, “Prinsip Desain Pembelajaran”, (Jakarta : KENCANA, 2009). H. 15

²⁶Alim Sumarno, *Perbedaan pengembangan dan Pengembangan*, (Surabaya: Elearning UNESA, 2012). h. 39.

²⁷Mudhofir, “Teknologi Instruksional”, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya). h. 29.

3). Kerusakan

Mengurangi kerusakan barang produksi, dan mesin-mesin karena karyawan semakin ahli dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya.

4). Kecelakaan

Pengembangan bertujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan karyawan, sehingga jumlah biaya pengobatan yang dikeluarkan perusahaan berkurang.

5). Pelayanan

Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari karyawan kepada nasabah perusahaan, karena pemberian pelayanan yang baik merupakan daya penarik yang sangat penting bagi rekanan-rekanan perusahaan bersangkutan.

6). Moral

Dengan pengembangan, moral karyawan akan lebih baik karena keahlian dan keterampilannya sesuai dengan pekerjaannya sehingga mereka antusias untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

7). Karier

Dengan pengembangan, kesempatan untuk meningkatkan karier karyawan semakin besar, karena keahlian, keterampilan, dan prestasi kerjanya lebih baik. Promosi ilmiah biasanya didasarkan pada keahlian dan prestasi kerja seseorang.

8). Konseptual

Dengan pengembangan, manajer semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang lebih baik, karena *technical skill*, *human skill*, dan *managerial skill*-nya lebih baik.

9). Kepemimpinan.

Dengan pengembangan, kepemimpinan seorang manager akan lebih baik, human *relations*-nya lebih luwes, motivasinya lebih terarah sehingga pembinaan kerja sama vertikal dan horizontal semakin harmonis.

10). Balas Jasa

Dalam pengembangan, balas jasa (gaji, upah intensif, dan *benefits*) karyawan akan meningkat karena prestasi kerja mereka semakin besar.

11). Konsumen

Pengembangan karyawan akan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat konsumen karena mereka akan memperoleh barang atau pelayanan yang lebih bermutu.

a. Prinsip Pengembangan

Prinsip pengembangan adalah peningkatan kualitas dan kemampuan kerja karyawan. Dalam program pengembangan harus dituangkan sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, peserta, kurikulum, dan waktu pelaksanaannya. Program pengembangan harus berprinsipkan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja masing-masing karyawan pada jabatannya. Program pengembangan suatu organisasi hendaknya diinformasikan secara terbuka kepada semua karyawan atau anggota supaya mereka mempersiapkan dirinya masing-masing.

b). Jenis-jenis Pengembangan

1). Pengembangan secara informal yaitu karyawan atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya dengan mempelajari buku-buku literatur yang ada dengan pekerjaan atau jabatannya. Pengembangan secara informal

menunjukkan bahwa karyawan tersebut berkeinginan keras untuk maju dengan cara meningkatkan kemampuan kerjanya.

- 2). Pengembangan secara formal yaitu karyawan ditugaskan perusahaan untuk mengikuti pendidikan atau latihan, baik yang dilakukan oleh perusahaan maupun yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan atau pelatihan, pengembangan secara formal dilakukan oleh perusahaan karena tuntutan pekerjaan saat ini ataupun masa datang, yang sifatnya nonkarier atau peningkatan karier seorang karyawan.²⁸

c). Pengembangan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif sangat tergantung kepada modal manusia (*human capital* atau *intellectual capital*, ada juga yang menyebutnya *creativ capital*). Ekonomi kreatif membutuhkan sumberdaya manusia yang kreatif tentunya, mampu melahirkan berbagai ide dan menterjemahkannya ke dalam bentuk barang dan jasa yang bernilai ekonomi. Sumber daya manusia merupakan titik sentral yang sangat penting untuk maju dan berkembang, sebagian besar usaha mikro dan usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun.

Keterbatasan pendidika SDM baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilan sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Di samping itu dengan keterbatasan SDM nya, unit usaha relatif untuk

²⁸Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2000), h. 70-73

mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.²⁹

3. Ekonomi Islam

1. Pengertian

Istilah ekonomi yang berasal dari bahasa Yunani Kuno (greek) berarti “mengatur urusan rumah tangga”. Menurut istilah pakar ekonomi, ekonomi adalah usaha untuk mendapatkan dan mengaatur harta baik material maupun non material untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan baik secara individu maupun kolektif, yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.³⁰

Berikut ini beberapa definisi ekonomi dalam Islam menurut para ahli:

a. M.A. Mannan

“Islamic economics is a social science which studies the economics problems of a people imbued with the values of islam”. Dimana menurut beliau ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang memoelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islami.³¹

b. Khursid Ahmad

“Ilmu ekonomi Islam adalah suatu upaya sistematis untuk mencobaa memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari sudut pandang Islam

²⁹Novita Sari, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi”. (*Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 2 No. 1, Januari-Juni 2018).

³⁰Zulkifli Rusby, *“Pemikiran Ekonomi Islam Dalam Islam: Suatu tinjauan Teori dan Praktek”*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.,2014). h. 25.

³¹Herza Ayu Menita, “Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam”. (*Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, Maret 2017), h. 218.

c. M.N. Siddiqi

“Ilmu ekonomi Islam merupakan respon para pemikir muslim terhadap tantangan-tantangan ekonomi pada masa hidup mereka. Yang sumber utamanya al-qur’an dan as-sunnah maupun akal dan pengalaman.

d. M. Akram Khan

“Ilmu ekonomi Islam bertujuan mempelajari kesejahteraan manusia (*falah*) yang dicapai dengan mengorganisir sumber-sumber daya bumi atas dasar kerjasama dan partisipasi

e. Louis Cantori

“Ilmu ekonomi Islam tidak lain merupakan upaya untuk merumuskan ilmu ekonomi yang berorientasi manusia dan berorientasi masyarakat yang menolak akses individualisme dalam ilmu ekonomi klasik.

f. S.M. Hasanuzzaman

“Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan eksplorasi berbagai macam sumber daya, untuk memberikan kepuasan (*satisfaction*) lahir dan batin bagi manusia serta memungkinkan mereka melaksanakan seluruh kewajiban mereka terhadap sang Khaliq dan masyarakat

g. Munawar Iqbal

“Ekonomi Islam adalah sebuah disiplin ilmu yang menjadi cabang dari syaria Islam. Dalam perspektif Islam, wahyu dipandang sebagai sumber utama

IPTEK (*mamba'ul'ilmi*). Kemudian al-quran dan al-hadits dijadikan sebagai sumber rujukan untuk menilai teori-teori baru berdasarkan doktrin-doktrin ekonomi Islam.³²

2. Nilai-nilai Dalam Ekonomi Islam

Nilai dasar ekonomi Islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam. Nilai-nilai dasar tersebut berdasarkan al-Qur'an dan as-sunnah. Kemudian sebagai ekonomi yang bersifat *Rabbani* maka ekonomi Islam mempunyai sumber “nilai-nilai normatif-imperatif” sebagai panduan serta pedoman yang mengikat. Mempunyai unsur moral, etika, dan ibadah. Setiap tindakan manusia tidak boleh lepas dari nilai, yang secara vertikal merefleksikan moralitas yang baik, dan secara horizontal memberi manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya. Nilai moral samahah (lapang dada, lebar tangan dan murah hati) ditegaskan sebagai oersyaratan bagi pelaku ekonomi untuk mendapatkan rahmat atau kasih dari Tuhan, baik selaku pedagang, produsen, konsumen, debitor maupun kreditor.

1). Tauhid (Keesaan Tuhan)

Merupakan fondasi fundamental ajaran Islam. Bahwa tauhid itu yang membentuk tiga asas pokok filsafah ekonomi Islam, yaitu:

- a. “Dunia dengan segala isinya adalah milik Allah SWT dan berjalan menurut kehendak-Nya”. Manusia sebagai khilafahnya hanya mempunyai hak kepemimpinan dan pengelolaan yang tidak mutlak/absolut, serta harus tunduk melaksanakan hkum-Nya.

³²Hendri Hermawan Adinugraha, “Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam”, (*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dan Nuswantoro*, Vol. 21 No.1, Maret 2013). h. 50-51.

- b. “Allah SWT adalah pencipta semua makhluk dan semua makhluk tunduk kepada-Nya”. Dalam perspektif Islam, kehidupan di dunia hanyadipandang sebagai ujian dan sementara (tidak kekal/abadi), dimana akan diberikan kenikmatan dengan surga yang abadi bagi mereka yang di kasihi-Nya, sebagai sesuatu yang sifatnya nonmaterial, yang tidak dapat dijadikan patokan dan tidak dapat diukur dengan sesuatu yang pasti (absolut), dan ini sulit untuk dimasukkan kedalam analisis ekonomi konvensional.
- c. Secara horizontal iman kepada hari akhir (kiamat) akan mempengaruhi perilaku manusia dalam aktivitas ekonomi.

Tauhid dibagi dalam dua bagian besar yang masing-masing memiliki implikasi tertentu yaitu:

- a). Tauhid Rububiyah, menekankan suatu keyakinan bahwa hanya Allah saja yang memberi dan menentukan rizki untuk segenap makhluknya di bumi ini. Segala sesuatu yang ada di alam (sumber daya alam) adalah milik Allah dan manusia sebagai pelaku ekonomi tidak lebih sebagai seorang trustee atau sebagai pemegang amanah, untuk mengelola dan memanfaatkannya untuk kepentingan manusia.³³

Berhubungan pertanyaan diatas dapat dilihat pada Q.S. AL-Baqarah 2;29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (29)

Terjemahnya:

“Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia maha Mengetahui segala sesuatu.” (Al-Baqarah [2]:29).³⁴

³³Azhari Akmal Tarigan, “*Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*” (FEBI Pers, 2016). H. 38.

³⁴Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), h. 5.

b). Tauhid Uluhiyah, dimana aktivitas yang dilakukan dalam dunia bisnis adalah dalam kerangka ibadah kepada Allah SWT, pelakunya berbuat sesuai dengan aturan-aturan Allah, sebaliknya pelanggaran dan penyimpangan terhadap aturan sayri'ah merupakan suatu bentuk kekufuran kepada Allah SWT, menyangkat hal ini dapat dilihat pada Firman Allah SWT, Q.S Al-Maidah 5;48.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ
عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْنَاكُمْ
فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (48)

Terjemahnya:

“Kami telah menurunkan kitab suci (AL-Qur’an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuslah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia auugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.”. (AL-Ma’idah [5]:48).³⁵

Rincian dan nilai-nilai universal ekonomi Islam sebagai berikut:

2). ‘*adl* (Keadilan)

‘Adl (keadilan) merupakan salah satu sifat-Nya. Allah menganggap semua manusia itu sama di hadapa-Nya dan memiliki potensi yang sama untuk berbuat baik, karena yang menjadi oembeda bagi-Nya hanya tingkat ketaqwaan setiap individunya. Implikasi prinsip ‘*adl* (keadilan) dalam ekonomi Islam ialah pemenuhan pokok bagi

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), h. 166.

setiap masyarakat, sumber pendapatan yang terhormat, distribusi pendapatan dan kekayaan secara merata, dan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang baik.³⁶

3). *Khilafah* (Pemerintahan)

Khilafah merupakan representasi bahwa manusia adalah pemimpin di dunia ini dengan dianugerahi seperangkat potensi mental dan spiritual oleh Allah SWT, serta disediakan kelengkapan sumberdaya alam atau materi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka untuk sustainabilitas atau keberlangsungan hidupnya. Sehingga konsep *Khilafah* ini melandasi prinsip kehidupan kolektif manusia atau *hablum minannas* dalam Islam. Fungsi utamana adalah untuk menjaga keteraturan interaksi (*mu'amalah*) antar pelaku ekonomi dan bisnis, agar dapat meminimalisir kekacauan, persengketaan, dan keributan dalam aktivitas mereka.

4). *Ma'ad* (Hasil)

Dalam perspektif Islam dunia adalah ladang akhirat, maksudnya dunia merupakan tempat bagi manusia untuk mencari bekal dengan bekerja, beraktivitas, dan beramal shaleh. Pada prinsipnya perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan, dan demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu, *ma'ad* bermakna balasan, imbalan, ganjaran. Menurut Imam Al-Ghazali implikasi konsep *ma'ad* dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, mendapatkan profit/laba sebagai motivasi para pelaku bisnis.³⁷

3. Sumber Hukum Ekonomi Islam

³⁶Hendri Hermawan Adinugraha, "Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam", (*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dan Nuswantoro*, Vol. 21 No. 1, Maret 2013), h. 54-55.

³⁷Hendri Hermawan Adinugraha, "Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam", (*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dan Nuswantoro*, Vol. 21 No. 1, Maret 2013), h. 54-56.

Dalam mengambil istinbath hukum ekonomi Islam, sumber-sumber hukum ekonomi Islam sangat esensial bagi para ulama guna melakukan ijtihad untuk menentukan manhaj yang berbeda-beda. Meskipun perbedaan pemikiran tetap ada di kalangan para ulama, namun asas dari setiap penentuan hukum tersebut bersumber pada dua hal yaitu Alquran dan hadis. Berikut adalah sumber-sumber hukum ekonomi Islam:

a. Al-Qur'an

Al-qur'an adalah sumber pertama dan utama bagi ekonomi Islam, di dalamnya dapat ditemui hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan juga terhadap hukum-hukum dan undang-undang ekonomi dalam tujuan Islam, di antaranya seperti hukum diharamkannya riba, dan diperbolehkannya jual beli.

b. Al-Sunnah al- Nabawiyah

Al-Sunnah adalah sumber kedua dalam perundang-undangan Islam. Di dalamnya dapat dijumpai khazanah aturan perekonomian Islam. Diantaranya seperti sebab hadis yang isinya memerintahkan untuk menjaga dan melindungi harta, baik milik pribadi maupun umum serta tidak boleh mengambil harta yang bukan miliknya.

c. Ijtihad Ulama

Ijtihad adalah mencurahkan daya kemampuan untuk menghasilkan hukum syara' dari dalil-dalil syara' secara terperinci yang bersifat operasional, dengan cara mengambil kesimpulan hukum (istimbat). Al-amidi menjelaskan bahwa untuk melakukan ijtihad, seseorang harus sampai merasa tidak mampu untuk mencari tambahan kemampuan. Menurut Imam Al-Ghozali, batasan sampai merasa tidak mampu sebagai bagian dari definisi ijtihad sempurna (*al ijtihad al-taam*). Imam Syafi'i mengatakan bahwa seorang mujtahid tidak boleh mengatakan "tidak tahu"

dalam suatu permasalahan sebelum ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menelitinya, dan tidak boleh mengatakan “aku tahu” seraya menyebutkan hukum yang diketahui itu, sebelum ia mencurahkan kemampuan dan mendapatkan hukum itu.

d. Kitab-kitab Fiqih Umum dan Khusus

Kitab-kitab ini menjelaskan tentang ibadah dan muamalah, didalamnya terdapat pula bahasan tentang ekonomi yang kemudian dikenal dengan istilah *al-Mu'amalah al-Maliyah*, isinya merukan hasil-hasil ijtihad ulama terutama dalam mengeluarkan hukum-hukum dari dalil-dalil Al-quran maupun hadis yang sahih. Adapun bahasan-bahasan yang langsung berkaitan dengan ekonomi Islam adalah: zakat, sedekah sunah, fidyah, zakat fitrah, jual beli, riba dan jual beli uang, dan lainnya.³⁸

C. Tinjauan Konseptual

1. Potensi Usaha Kopi Latimojong

Latimojong merupakan salah satu desa di Enrekang yang memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat mendorong perekonomian masyarakat agar dapat berkembang. Adanya faktor-faktor yang memungkinkan masyarakat melakukan usaha pengolahan kopi di Latimojong. Sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

2. Peningkatan Pekonomian Masyarakat Buntu Batu

³⁸Toha Andiko, “Signifikansi Implementasi Konsep Ekonomi Islam Dalam Transaksi Bisnis di Era Modern”, (*Jurnal Pascasarjana*, Vol. 4 No. 1, 2017), h. 12-14.

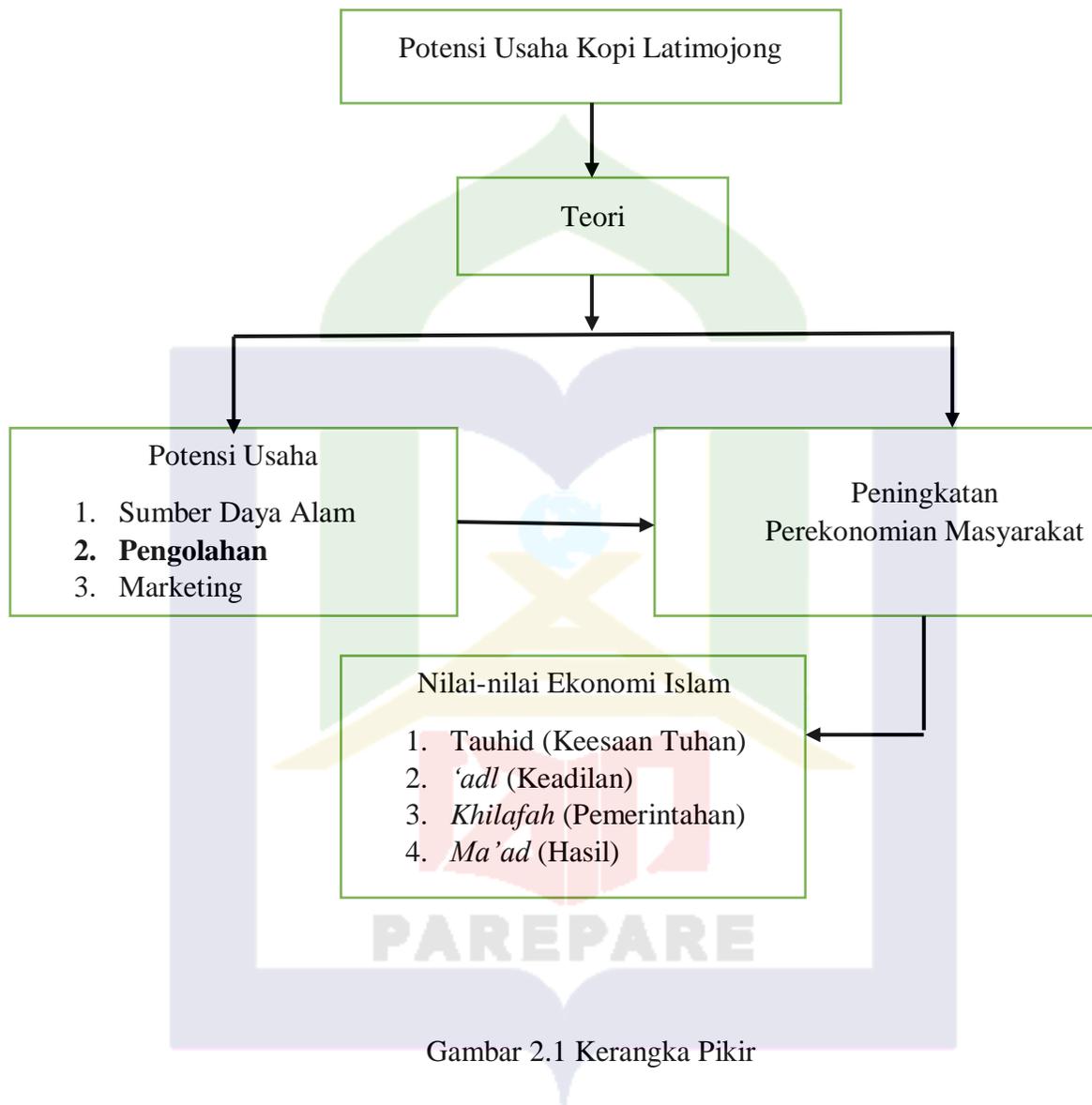
Yang dimaksud dengan peningkatan Perekonomian masyarakat di Kecamatan Buntu Batu disini adalah usaha atau sesuatu yang memungkinkan meningkatnya perekonomian masyarakat di Dusun Angin-angin.

3. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam disini adalah cara pandang ekonomi yang berbasis syariah yang penekanannya pada nilai-nilai Ekonomi Islam yakni, tauhid (Keesaan tuhan), *'adl* (Keadilan), *Khilafah* (Pemerintah), *Ma'ad* (hasil).



D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.³⁹

A. Pendekatan dan Jenis Peneliiian

Pendekatan kualitatif, yakni data yang diperoleh berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa yang sederhana dan dikaitkan dengan data yang ada untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menerapkan studi lapangan dan pustaka studi lapangan dimana peneliti mengamati dan Berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Adapun waktu penelitian adalah jangka waktu kegiatan penelitian berlangsung.

³⁹Tim Penyusun, Ipedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 46.

⁴⁰Sugiarti dkk, “*Desain Penelitian Kualitatif Sastra*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan potensi usaha kopi Latimojong terhadap peningkatan perekonomian ,masyarakat Buntu Batu yang berlokasi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu, Dusun Angin-angin.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih tiga bulan (3 bulan) lamanya terhitung mulai Juli hingga September disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi usaha kopi Latimojong terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Buntu batu perspektif ekonomi islam.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh dengan turun langsung ke lapangan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, analisis dokumen, wawancara dan dokumentasai. Penelitian ini melakukan observasi dan wawancara di Dusun Angin-angin,Desa Latimojong, Kecamatan Buntu Batu,Kabupaten Enrekang dan mengambil dokumentasi melalui pemotretan, dan rekaman video. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara maupun observasi.⁴¹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Biasanya dapat diperoleh dari masyarakat atau media online.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan pengamatan dan ingatan yang tidak terbatas. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴² observasi juga bisa dikatakan pengumpulan data secara sengaja, sistematis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti mengamati langsung objek dan fenomena di lapangan yang terjadi dan berkaitan dengan potensi usaha kopi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Angin-angin.

⁴¹Dwi Kartini, "Kajian Pertumbuhan Minat Dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokasi Dan Sektor Usaha)", (*Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, Oktober 2016), h. 23.

⁴²Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2018), h. 145.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara struktural maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁴³

Dalam melakukan wawancara peneliti harus memperhatikan tutur kata yang digunakan (bahasa) dimana kita harus mengerti bahasa yang digunakan oleh partisipan atau masyarakat tempat penelitian. Wawancara yang dilakukan ada dua macam yakni terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Dan menggunakan pedoman dan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan jawabannya telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara sebagai suatu percakapan dengan ingin mendapatkan tujuan. Tujuan dari wawancara ialah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang tepat dari masyarakat lokasi penelitian atau orang-orang yang mempunyai informasi yang dapat dipercaya dengan rincian penting.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Kopi selaku pemilik dari usaha *Mario Coffee* dan beberapa masyarakat Dusun Angin-angin.

⁴³Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2018), h. 137-138.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah.⁴⁴ Dokumentasi bisa berbentuk gambar, karya-karya monumental bagi seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahaan Data

Keabsahaan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahaan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahaan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji *Credibility*

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validasi yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal validitas eksternal tetapi menggunakan istilah atau konsep keteralihan atau tranferabilitas keteralihan berarti

⁴⁴Sandu Siyoto . “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), h. 77.

bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama.

3. Uji *Depenbility*

Dalam penelitian kualitatif dikenal pengujian *dependabilitas* yang dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahaan data, dan membuat kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan

⁴⁵ Sandu Siyoto. “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), h. 244-249.

Huberman menyatakan *“the most frequen from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

⁴⁶Sandu Siyoto. *“Dasar Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Potensi usaha pengolahan kopi Latimojong dalam pengembangan produk di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin

Potensi adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat di kembangkan.⁴⁷ Menurut kamus bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kesanggupan, daya kemampuan).⁴⁸ Potensi usaha dalam membangun dan mengembangkan kewirausahaan yang berhasil bermula dari pendidikan dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Zimmerer dan Scarborough, mengatakan membuka dan menjalankan sebuah bisnis tidak memberi jaminan bahwa pengusaha akan menghasilkan cukup uang untuk hidup, tapi kesuksesan bisnis datang dari peluang untuk menggunakan potensi diri sepenuhnya.⁴⁹

Masyarakat di Dusun angin-angin mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani. Salah satunya petani kopi yang menjadi mata pencaharian yang banyak dilakukan karna merupakan jangka panjang. Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi mengenai hal tersebut sebagai berikut:

“Iya, mata pencaharian penduduk disini mayoritas petani kopi”⁵⁰

⁴⁷Ahmad Soleh, “Strategi Pengembangan Potensi Desa”, (*Jurnal Sungkai*, vol.5 No.1, Februari 2017), h.36.

⁴⁸Dodi Handoyo, “Potensi dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa SEI Buluh Kabupaten Serdang Bagadai)”, (*skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019),h.7.

⁴⁹Gusti Bagus, “Potensi Kewirausahaan Mahasiswa DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana”, (*jurnal Manajemen Unud*, Vol.4 no.12, 2015), h.4571.

⁵⁰Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

Lahan pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak. Lahan pertanian merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian. Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi mengenai luas lahan kebun kopi sebagai berikut: “luasnya kurang lebih 1 hektar”⁵¹

Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh Ibu Hanida dalam wawancaranya sebagai berikut: “Kurang lebih 1 hektar”⁵²

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian utama masyarakat Dusun Angin-angin ialah petani kopi. Luas lahan kebun petani kopi kurang lebih 1 hektar. Dalam mengolah kebun masyarakat disana memetik kopinya satu kali musim dalam setahun, sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu petani kopi Ibu Hanida sebagai berikut: “Maksimal 5 kali panen tapi hanya satu kali musim”⁵³

Tabel 4.1 Data pendapatan penduduk dari penjualan kopi

No	Nama	Luas Lahan (Ha/M)	Hasil Penjualan (1 kali panen)
1	Ridwan	1 Ha	Rp.3.000.000
2	Baco	2 Ha	Rp.3.750.000
3	Iman	1 Ha	Rp.3.000.000
4	Aman	1 Ha	Rp.1.000.000
5	Samin	1 Ha	Rp.1.500.000

⁵¹Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁵²Hanida, Petani Kopi Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁵³Hanida, Petani Kopi Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

No	Nama	Luas Lahan (Ha/M)	Hasil Penjualan (1 kali panen)
6	Mubin	½ Ha	Rp.750.000
7	Hatta	1 Ha	Rp.1.500.000
8	Tamrin	1 Ha	Rp.1.500.000
9	Saripuddin	1 Ha	Rp.1.500.000
10	Cinang	½ Ha	Rp.750.000
11	Heri	½ Ha	Rp.750.000
12	Sayuddin	2 Ha	Rp.2.500.000
13	Jurais	2 Ha	Rp.3.000.000
14	Tamrin	1 Ha	Rp.1.500.000
15	Said	1 Ha	Rp.1.000.000
16	Hasbul	1 Ha	Rp.1.500.000
17	Aman	1 Ha	Rp.1.000.000
18	Bacok	2 Ha	Rp.2.000.000
19	Muslimin	1 Ha	Rp.1.000.000
20	Samin	3 Ha	Rp.3.000.000
21	Mubin	1 Ha	Rp.1.000.000
22	Halis	1 Ha	Rp.1.500.000
23	Hatta	2 Ha	Rp.3.000.000
24	Nurdin	1 Ha	Rp.1.500.000
25	Asri	2 Ha	Rp.2.500.000
26	Akis	1 Ha	Rp.1.000.000

No	Nama	Luas Lahan (Ha/M)	Hasil Penjualan (1 kali panen)
27	Rusli	1 Ha	Rp.1.000.000
28	Salin	2 Ha	Rp.3.000.000
29	Ballong	½ Ha	Rp. 800.000
30	Imran	1 Ha	Rp.1.500.000
31	Rusman	1 Ha	Rp.1.000.000
32	Agus	2 Ha	Rp.2.500.000
33	Amran	1 Ha	Rp.1.000.000
34	Rustan	1 Ha	Rp.1.000.000
35	Salman	1 Ha	Rp.1.000.000
36	Warman	½ Ha	Rp.750.000
37	Dasmin	1 Ha	Rp.1.000.000
38	Riswan	1 Ha	Rp.1.000.000
39	Suhardi	½ Ha	Rp. 750.000
40	Acok	1 Ha	Rp.1.500.000
41	Iman	1 Ha	Rp.1.000.000
42	Rusli	1 Ha	Rp.2.000.000
43	Udi	1 Ha	Rp.2.000.000
44	Arwin	1 Ha	Rp.2.000.000
45	Nidak	1 Ha	Rp.1.000.000
46	Paisal	½ Ha	Rp.800.000
47	Raman	1 Ha	Rp.1.000.000

No	Nama	Luas Lahan (Ha/M)	Hasil Penjualan (1 kali panen)
48	Sabir	2 Ha	Rp.3.000.000
49	Ancong	1 Ha	Rp.2.500.000
50	Arkam	1 Ha	Rp.2.200.000
51	Tahir	½ Ha	Rp.750.000
52	Ardin	1 Ha	Rp.2.000.000
53	Sabil	2 Ha	Rp.3.000.000
54	Suti	2 Ha	Rp.3.000.000
55	Sini	1 Ha	Rp.1.500.000
56	Ances	1 Ha	Rp.1.500.000
57	Musin	1 Ha	Rp.1.500.000
58	Harman	1 Ha	Rp.1.500.000
59	Sakkirik	2 Ha	Rp.3.000.000
60	Agus	2 Ha	Rp.3.000.000
61	Aris	1 Ha	Rp.1.500.000
62	Ligak	2 Ha	Rp.3.000.000
63	Juna	1 Ha	Rp.1.000.000
64	Jadi	1 Ha	Rp.1.500.000
65	Antok	1 Ha	Rp.1.500.000
66	Jumak	2 Ha	Rp.3.000.000
67	Jasril	1 Ha	Rp.1.500.000
68	Accong	1 Ha	Rp.1.500.000

No	Nama	Luas Lahan (Ha/M)	Hasil Penjualan (1 kali panen)
	Jumlah	81 Ha	Rp. 116.550.000

Tabel 4.1 Jumlah lahan perkebunan Masyarakat

Menunjukkan nama, luas lahan dan hasil penjualan kopi dari satu kali panen masyarakat Dusun Angin-angin. Dimana dari hasil panen dengan luas lahan 1 Ha biasa menghasilkan sekitar 2 pikul kopi atau 200 liter kopi. Banyak atau sedikitnya hasil panen kopi dengan luas lahan 1 Ha dipengaruhi juga oleh kualitas cuaca atau banyaknya buah kopi tersebut, dimana jika cuaca bagus dan buah kopi melimpah maka hasil panen kopi juga banyak, dapat mencapai 1 Ton. Jadi penghasilan masyarakat dari kopi tidak selalu tetap tetapi tergantung pada kualitas kopi dan harga kopi di pasaran.

Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai ide investasi atau usulan usaha yang menarik yang memberikan kemungkinan untuk memberikan hasil atau keuntungan bagi seseorang yang memiliki resiko. Peluang seperti itu digambarkan oleh persyaratan dan mengarah ke penyediaan suatu usaha produk atau usaha jasa yang dibuat atau ditambahkan nilainya untuk keperluan pembeli atau pengguna akhir.

Untuk mengetahui bagaimana potensi Usaha Kopi Latimojong di Dusun Angin-angin, peneliti telah melakukan wawancara dengan pemilik usaha Bapak Junaidi yang sudah mampu untuk menjawab pertanyaan mengenai usahanya beliau mengatakan: “Usaha saya ini didirikan sejak tahun 2018”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas sesuai dengan surat dari Kementerian Republik Indonesia tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk

⁵⁴Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

Berusaha (NIB) :1112210017257. (Surat Perizinan Berusaha Berbasis Resiko terlampir).

Dalam menjalankan usaha ini bapak Junaidi mengatakan dalam wawancara bahwa beliau memiliki teman kerja sebagai berikut: “Iya ada, saya memiliki teman kerja”⁵⁵

Mengelola usaha merupakan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan atau individu dalam bisnisnya dalam pendirian usaha, penyusunan anggaran keuangan serta menjalankan perusahaan yang berkaitan aspek produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, serta pengelolaan keuangan.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi tentang cara pengelolaan usahanya sehingga berkembang sampai sekarang sebagai berikut: “harus selalu konsisten, pertahankan proses, jaga relasi pemasaran”⁵⁶

Selanjutnya peneliti juga menanyakan alasan atau faktor sehingga bapak Junaidi memilih usaha ini: “Faktor utamanya karna bahan baku tersedia dan lumayan melimpah”⁵⁷

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Bapak Junaidi beliau menyatakan bahwa usahanya di mulai sejak tahun 2018 dimana beliau memilih usaha ini karena bahan baku yang tersedia dan mudah didapatkan.

Produk adalah sifat yang kompleks baik dapat diraba, dirasa, tidak diraba, warna, harga, prestise perusahaan dan pengecer, pelayanan perusahaan dan pengecer

⁵⁵Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁵⁶Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁵⁷Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022

yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan. Dalam perusahaan, produk merupakan elemen utama tawaran pasar (*market offering*). Perencanaan bauran pemasaran dimulai dengan merumuskan tawaran untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan sasaran. Pelanggan ini akan menilai tawaran tersebut berdasarkan tiga elemen dasar yaitu: keistimewaan dan mutu produk, bauran dan kualitas pelayanan, dan harga.⁵⁸

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi tentang sumber bahan baku produk dan proses pengolahannya sebagai berikut:

Pasokan bahan baku didapat dari hasil kebun sendiri dan ada juga dari petani lain yang kita ajak join kerja sama dan kita bekali dengan proses yang baik dari sebelum panen atau di lapangan sampai pada pasca panen.⁵⁹

Bapak Junaidi juga mengatakan dalam wawancara tentang proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap di pasarkan sebagai berikut:

Saya kira prosesnya mulai dari kebun, sudah kita upayakan menghilangkan cara-cara lama yang diperlihatkan oleh petani sebelumnya atau orang-orang tua kita. makanya kita fokus pada pemeliharaan di lapangan atau di kebun. Kemudian pada saat panen betul-betul sesuai dengan standar SOP-nya dengan mengambil yang merahnya saja dulu kemudian prosesnya pengolahan bahannya itu ada beberapa macam, pertama proses yang langsung di keringkan bersama dengan kulit merahnya itu namanya proses *natural*, ada juga yang di palper atau di pabarre (di pabrik), kemudian masih ada proses selanjutnya setelah di palper atau pabarre (di pabrik) kita memilih antara *Wash* atau *Hanny* karena prosesnya melalui palper atau pabarre (di Pabrik). Kemudian kalau *Natural* sama *Wine* tidak melalui palper tetapi langsung di jemur. Setelah kering kita gunakan heller kering yang memang kita juga sudah perkirakan takaran kadar airnya 11-12 kemudian digunakan mesin-mesin rosin dan disesuaikan dengan pesanan pelanggan apakah bubuk atau masih dalam bentuk biji.⁶⁰

⁵⁸Farida Indriani, “ Studi Mengenai Orientasi Inovasi, Pengembangan Produk dan Efektifitas Promosi Sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kinerja Produk”, (*Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 3 No.2, juli 2006), h.83.

⁵⁹Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022

⁶⁰Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022

Beliau juga menambahkan jenis produk yang dipasarkan sebagai berikut: “Produknya ada yang bubuk dan ada yang masih biji tapi sudah di sangrai atau rosin namanya yang masih dalam bentuk biji”⁶¹

Proses wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan baku didapatkan dari kebun pemilik usaha dan petani sekitar yang di ajak join kerja sama. Dalam proses produksi ada beberapa tahan. Pertama untuk produk *Wash* dan *hanny* prosesnya melalui pengupasan kulit luarnya dan setelah itu di palper atau di pabrik. Kedua untuk produk *natural* dan *Wine* langsung dijemur dengan kulit luarnya sampai kering setelah itu di Heller kering dan di rosin sesuai dengan pesanan pelanggan.

Peneliti juga mewawancarai bapak Junaidi bagaimana usaha Mario Coffe dalam mengembangkan produknya baik dari harga, pemasaran dan kriteria konsumen sebagai berikut: Harga yang saya tawarkan ke pelanggan dalam 1 kemasan ukuran 250 gr biasa Rp.35.000 jadi perkilonya mencapai 140-150 ribu.⁶²

Peneliti juga mewawancarai pedagang kopi disana Ibu Munira tentang harga kopi perliter yang dijual sebagai berikut: “Untuk sekarang harga kopi 24-25 ribu per liter”⁶³

Pendapat yang sama juga di nyatakan oleh Ibu Nurheda dalam wawancara sebagai berikut: “Harganya bisanya 24-25 ribu”.⁶⁴

⁶¹Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 13 Agustus 2022.

⁶²Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022

⁶³Munira, Pedagang kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 13 Agustus 2022 .

⁶⁴Nurheda, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 15 Agustus 2022

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa harga produk mengikuti harga pasar, apabila harga kopi di pasar mengalami kenaikan maka harga produk juga akan mengalami kenaikan.

Peneliti juga mewawancarai Bapak Junaidi tentang kriteria target konsumen sebagai berikut: “kriterianya milineal dan tempat kafe-kafe yang sudah modern, kemudian target yang lain juga instansi-instansi”.⁶⁵

Hasil Produk kopi juga di pasarkan kemana saja sebagai berikut: “Sudah ke Irian Jaya, Jawa, Kalimantan dan Provinsi si Sulawesi Selatan itu sendiri termasuk ke Makassar, Manado dan Palu”.⁶⁶

Pengiriman barang atau produk ke luar pulau dilakukan oleh bapak Junaidi melalui jasa kirim PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) atau JNE Ekspres, Produk juga dikirim melalui Pos kilat tergantung dari permintaan konsumen. Sebelumnya Bapak Junaidi telah melakukan transaksi dengan konsumen melalui online dengan menyertakan bukti pengiriman pembayaran.

Peneliti juga mewawancarai pedagang kopi Ibu Nurheda tentang kopinya dijual atau dipasarkan ke mana sebagai berikut: “Pasar sentral Baraka”⁶⁷

Hal di perkuat oleh pendapat Ibu Munira sebagai berikut: “Ke pasar terdekat, ke pasar sentral Baraka”⁶⁸

Bapak Junaidi juga menyatakan dalam wawancaranya jumlah omset yang diterima setiap perbulannya dari hasil penjualan produk sebagai berikut:

⁶⁵Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁶⁶Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁶⁷Nurheda, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 15 Agustus 2022.

⁶⁸Munira, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 13 Agustus 2022.

Kalau misalnya saya ukur waktu masih lancar penjualan dan bahan baku yang kita dapatkan dari kebun sendiri saya dapat itu bisa mencapai 1,5 juta sampai 2 juta per bulannya⁶⁹

Hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa produk yang dipasarkan sudah berkembang pesat dan juga omzet yang didapatkan setiap bulannya mencapai 1-2 juta. Produk yang diproduksi sudah dipasarkan hampir ke seluruh tempat dan diluar Provinsi Sulawesi. Semsntara pedagang diatas menjual hasil kopi yang dibeli dari pedagang sekitar ke pasar Sentral Baraka.

B. Perkembangan Perekonomian Masyarakat di Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin

Dusun Angin-angin mata pencaharian utama masyarakatnya ialah petani kopi. Masyarakat menjadikan kopi sebagai mata pencaharian mereka dikarenakan kopi merupakan tanaman jangka panjang dan banyak diminati, selain kopi masyarakat juga menanam Cengkeh, Coklat, Lombok sebagai tambahan penghasilan. Seiring berjalannya zaman masyarakat Dusun Angin-angin mulai berfikir tentang perkembangan hasil kebun yang dapat meningkatkan perekonomian atau membantu menambah pendapatan masyarakat, maka masyarakat mulai menanam tanaman jangka pendek yang memiliki nilai jual tinggi seperti Bawang, Jagung dan kacang. Dengan itu ketika bukan waktu musim tanaman jangka panjang masyarakat tetap memiliki penghasilan dari hasil tanaman jangka pendek.

Perkembangan Perekonomian masyarakat Dusun Angin-angin bisa dilihat dari perkembangan zaman dimana yang dulunya dalam mengolah kopi masih dengan cara tradisional. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern dengan teknologi canggih bisa mempermudah masyarakat dalam pengolahahn hasil kebunnya sehingga

⁶⁹Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

meningkatkan pendapatan. Pendapatan masyarakat yang dulu masih menggunakan cara tradisional dengan sekarang yang sudah menggunakan mesin-mesin canggih sudah jauh lebih meningkat dibandingkan dengan dulu dan adanya pendapatan tambahan dari hasil tanaman jangka pendek yang di tanam oleh masyarakat.

Perekonomian masyarakat di Dusun Angin-angin sudah mulai berkembang terutama dalam sistem pengelolaan hasil buminya, seperti pada zaman dulu masyarakat dalam mengolah hasil panen kopinya masih dengan cara manual yaitu ditumbuk untuk dipisahkan dari kulit luarnya. Sedangkan masa sekarang masyarakat sudah menggunakan cara modern yaitu dengan mesin pabrik sehingga dapat memudahkan dan mempercepat dalam pengolahannya. Di samping itu masyarakat juga menanam hasil bumi jangka pendek seperti jagung, Lombok, bawang, dan kacang untuk penghasilan tambahan.

Penduduk Dusun Angin-angin yang dulunya dalam melakukan aktivitas di kebun, dimana menempuh perjalanan ke kebun masing-masing dengan jalan kaki dan jalanan yang belum diperbaiki sehingga kadang menghambat penduduk untuk sampai tepat waktu ke kebunnya. Sedang di masa sekarang sebagian besar penduduk sudah menggunakan kendaraan roda dua (motor) sebagai alat transportasi sehingga memudahkan penduduk untuk lebih cepat sampai di kebun dan mudah dalam membawa hasil kebun ke rumah.

Perbedaan dimasa sekarang dengan dulu juga dapat dilihat dari proses pengangkutan hasil kebun ke rumah warga, dimana dulunya penduduk membawa hasil kebunnya dengan cara memanggul atau menggunakan Kuda bagi yang memiliki. Sedangkan dimasa sekarang sudah lebih mudah membawa hasil kebun dengan kendaraan motor.

Perkembangan zaman yang semakin modern mampu membantu dan mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Perkembangan zaman yang semakin maju juga mampu menumbuhkan jiwa kreatif masyarakat. salah satunya Junaidi membangun usaha kopi yang diberi nama “Mario Coffe”, beliau melihat adanya peluang dan bahan baku yang tersedia melimpah dari hasil kebun sendiri dan masyarakat sekitar. Dengan mengolah kopi hasil panen menjadi kopi bubuk siap seduh dengan berbagai varian rasa. Dengan adanya usaha ini mampu meningkatkan nilai jual terhadap kopi tersebut dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Angin-angin.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi tentang perkembangan ekonomi masyarakat setelah usahanya ada sebagai berikut: “Perekonomian masyarakat tentunya ada perubahan”⁷⁰

Dapat disimpulkan bahwa adanya usaha kopi bapak Junaidi menunjukkan adanya perubahan dalam perekonomian masyarakat dan menjadi lebih berkembang dalam pengolahan hasil perkebunan masyarakat, mengenai hal ini peneliti sudah melakukan wawancara dengan Petani kopi Ibu Hanida tentang peningkatan perekonomiannya setelah adanya usaha ini sebagai berikut: “Iya meningkat”⁷¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat mengalami peningkatan. Terutama dalam hal pendapatan dimana masyarakat yang sudah belajar cara untuk mengolah kopi sehingga dapat menghasilkan harga jual yang tinggi. Beberapa warga juga membuka usaha pabrik

⁷⁰Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁷¹Hanida, Petani Kopi Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

kopi untuk meningkatkan pendapatannya sehingga mampu meningkatkan pendapatannya, seperti yang dikatakan oleh Ibu Hanida dalam wawancaranya.

Setelah saya mempelajari cara pengolahan kopi yang baik saya membuka usaha kopi kecil-kecilan untuk menambah pendapatan saya. Dengan adanya usaha ini saya jadi bisa menyekolahkan anak saya sampai di perguruan tinggi.⁷²

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara diatas perekonomian masyarakat mengalami peningkatan sehingga membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik. Dimana tadinya orangtua tidak dapat membuat anaknya melanjutkan pendidikannya kejenjang lebih tinggi tetapi sekarang dengan adanya peluang usaha kopi mampu membantu pendapatan masyarakat sehingga bisa menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi.

No	Nama	Jenis Pabrik	Jumlah
1	Junati	Pabrik Kopi Pengupas Kulit	1
2	Mubin	Pabrik Kopi Pengupas Kulit	1
3	Bacok	Pabrik Kopi Bubuk	2
4	Ratna	Pabrik Kopi Bubuk	1
5	Iman	Pabrik Kopi Pengupas Kulit	1
6	Nurdin	Pabrik Kopi Pengupas Kulit	1
7	Jurais	Pabrik Kopi Bubuk	1
8	Hatta	Pabrik Kopi Bubuk	1
9	Mubin	Pabrik Kopi Pengupas Kulit	1
10	Tahir	Pabrik Kopi Pengupas Kulit	1
11	Jasril	Pabrik Kopi Bubuk	1

⁷²Hanida, Petani Kopi Dusun Angin-angin, Sulse, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

Tabel 4.2 Jumlah dan jenis Pabrik masyarakat

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi tentang bagaimana usahanya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai berikut:

Saya kira dapat sangat bisa karena lagi-lagi bahan baku yang melimpah dan diproduksi sendiri oleh masyarakat jadi satu poin bagi masyarakat ketika kopi ini dikembangkan lalu prosesnya kemudian bisa dilakukan sendiri oleh masyarakat otomatis akan menambah harga kopi itu sendiri.⁷³

Bapak Junaidi juga mengatakan dalam wawancara tentang faktor yang mempengaruhi usaha terhadap perekonomian masyarakat sebagai berikut:

yang pertama faktornya adalah penjualan yang memang kadang masih sedikit karena masyarakat kan fokus di kebunnya masing-masing di pengelolaan kebunnya masing-masing jadi otomatis mencari jaringan ke pelanggan ataukah pembeli dari luar pedagang itu sangat susah karena masyarakat disini tidak terlalu mementingkan distribusi ke mana, yang penting hasilnya di lapangan atau kebun ada.⁷⁴

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan membantu masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan jiwa kreatif mengenai cara mengolah hasil perkebunan mereka agar menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Tetapi masyarakat terlalu fokus dan sibuk mengelola kebun sehingga tidak terlalu mementingkan tentang distribusi produk yang dapat meningkatkan perekonomian.

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada pedagang kopi disana Ibu Munira tentang sumber pendapatan kopi yang diperdagangkan sebagai berikut: “Dari hasil kebun sendiri dan langganan tertentu”⁷⁵

⁷³Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁷⁴Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁷⁵Munira, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 13 Agustus 2022.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat menjual hasil kebun kopinya ke pedagang kopi sekitar dengan harga pasar. Hasil kopi yang dibeli dari masyarakat sekitar dijual ke pasar sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Munira dan Ibu Nurheda sebagai berikut: “Ke pasar terdekat, Pasar Sentral baraka”⁷⁶

Pendapatan masyarakat selama adanya usaha Kopi Latimojong Mario Coffe mengalami kenaikan. Mengenai hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Petani kopi Ibu Hanida sebagai berikut: “Sekitar 5-7 Juta”⁷⁷

Pendapatan masyarakat dalam setahun bisa mencapai 5-7 juta. Pendapatan masyarakat juga biasanya dipengaruhi oleh kualitas kopi atau hasil panen kopi. Sehingga mengalami penurunan harga ketika kualitas kopi berkurang atau tidak sesuai dengan kriteria pasar seperti yang dinyatakan dalam wawancara oleh peneliti dengan pedagang kopi disana sebagai berikut:

Ibu Munira mengatakan dalam wawancaranya bahwa: “Terjadi penurunan harga kalau kualitasnya jelek”⁷⁸

Ibu Nurheda juga mengatakan hal yang sama dalam wawancara bahwa: “Faktor hujan sehingga kualitasnya menurun”⁷⁹

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pedagang kopi disana, mengenai faktor penyebab sehingga harga kopi mengalami penurunan disebabkan oleh kualitas kopi yang menurun. Menurunnya kualitas kopi disebabkan

⁷⁶Munira, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 13 Agustus 2022

⁷⁷Hanida, Petani Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022

⁷⁸Munira, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 13 Agustus 2022

⁷⁹Nurheda, Pedagang Kopi di Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 15 Agustus 2022

oleh faktor cuaca, seperti musim hujan dimana proses pengeringan kopi lebih lama sehingga mempengaruhi kualitas dan perubahan warna kopi. Faktor ini yang menyebabkan terjadinya penurunan harga pada kopi ketika dijual.

Peluang usaha adalah kesempatan yang dicari oleh individu atau kelompok yang berniat mendirikan suatu bisnis untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu meraih keuntungan. Dari peluang usaha anda akan yakin dengan ide bisnis yang anda pilih.

Ciri-ciri peluang usaha:

- a. Peluang usaha harus ide yang orisinal dan tidak meniru
- b. Peluang usaha harus bisa mengantisipasi berbagai perubahan dan persaingan, serta sesuai dengan kebutuhan pasar di masa yang akan datang
- c. Peluang usaha harus sesuai dengan keinginan pengusaha agar usaha yang dijalankan bisa bertahan lama
- d. Peluang usaha harus di dasari rasa yakin dan bisa mewujudkan
- e. Peluang usaha harus memiliki tujuan keuntungan, namun sebaik apapun peluang tersebut, akan ada risiko dibelakangnya.

Agar dapat Mengetahui peluang usaha di pasar dan bagaimana dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peneliti telah melakukan wawancara dengan bapak Junaidi tentang hal tersebut sebagai berikut:

Saya kira peluangnya cukup besar yang penting bagaiman kita menjalankan usaha dengan konsisten membangun kepercayaan dari pelanggan yang sudah ada dan selanjutnya mencari pelanggan yang siap ditemani kerja sama.⁸⁰

Tetapi untuk mendapatkan peluang yang baik di pasar kita harus melakukan strategi yang bagus dalam penjualan dan pemasaran produk. Mengenai hal ini Peneliti sudah melakukan wawancaradengan Bapak Junaidi sebagai berikut:

⁸⁰Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

Strateginya saya kira bagaimana kita menggunakan dan memanfaatkan media-media sosial karena saya kira sudah sangat berkembang dengan pesat jadi itu yang kita gunakan sebagai alat promosi atau wadah pelanggan yang memang suka online. Strategi selanjutnya adalah bagaimana kita menjaga kepercayaan dari pelanggan yang sudah ada kemudian menjaga kualitas dan adanya campur tangan pemerintah membantu kita dalam hal pemasaran. Dan itu sudah terjadi, sudah ada campur tangan pemerintah kabupaten.⁸¹

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peluang usaha Mario Coffe sudah cukup berkembang di pasar dan dapat bersaing dengan produk-produk lainnya. Dalam hal ini untuk mendapatkan peluang yang baik di pasar dilakukan strategi untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta meningkatkan kualitas produk. pemasaran produk yang dilakukan dibantu oleh pemerintah kabupaten dan juga melakukan pemasaran sesuai dengan teknologi yang berkembang sekarang, contohnya memanfaatkan media sosial sebagai tempat penjualan dan promosi produk. Sesuai yang dikatakan dalam wawancara oleh Bapak Junaidi sebagai berikut:

Yang sering kita gunakan termasuk media-media online dalam proses pemasaran, kemudian kita juga bekerja sama dengan jasa pengiriman biasa juga menggunakan jasa mobil ekspedisi antara provinsi atau antar pulau.⁸²

Bapak Junaidi juga mengatakan dalam wawancara bahwa cara menyalurkan produk kopinya sehingga sampai ke tangan pelanggan sebagai berikut:

Yang saya lakukan selama ini adalah bagaimana promosi melalui media-media sosial kemudian mendeteksi teman-teman yang memang hobinya suka kopi.⁸³

Perkembangan teknologi sekarang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Teknologi modern lebih mempermudah dalam proses pemasaran dan promosi produk melalui aplikasi-aplikasi sosial media. Hal ini juga

⁸¹Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁸²Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁸³Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

memudahkan penjual dan konsumen dalam melakukan transaksi secara online melalui aplikasi pemasaran dan jasa kirim tanpa perlu merasa takut terhadap penipuan.

C. Potensi Kopi Latimojong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam mendorong umatnya untuk mencapai rizki yang berkah, mendorong produksi dan menekuni aktivitas ekonomi di berbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, maupun industri.⁸⁴ Menurut Munawar Iqbal ekonomi Islam adalah sebuah disiplin ilmu yang menjadi cabang dari syariah islam. Dalam perspektif islam, wahyu dipandang seagai sumber utama IPTEK. Kemudian Al-Quran dan al hadis dijadikan sebagai sumber rujukan untuk menilai teori-teori baru berdasarkan doktrin-doktrin ekonomi Islam.⁸⁵

a. Kebersamaan

Kebersamaan dalam prinsip Islam, merupakan *hajat insaniyah*, yakni kebutuhan dasar kemanusiaan. Dalam narasi para ulama disimpulkan, tidak ada kemanusiaan tanpa kebersamaan. Selain itu kebersamaan merupakan *dharurah harakiah*, yakni kebutuhan yang sangat mendesak untuk menjaga kelestarian kedamaian pemeluk agama.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi tentang kebersamaan diantara masyarakat dalam belajar tentang proses pengolahan kopi sebagai berikut:

⁸⁴Nurkhozin hadi, "Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Penjualan Bunga Anugerah Baru di Kota Pekanbaru)", (*Skripsi*, STAI H.M Lukman Edy Pekanbaru), h.82.

⁸⁵Hendri Hermawan Adinugraha, "Norma dan Nilai Dalam Ekonomi Islam", (*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dan Nuswantoro*, Vol.21 No.1, Maret 2013), h.51.

Saya mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam mempelajari cara pengolahan kopi yang benar dan juga bermaksud untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antar masyarakat sehingga membuat tali persaudaraan semakin erat terjalin di masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa dengan mengajak masyarakat ikut serta dalam mempelajari cara pengolahan kopi yang benar bukan hanya untuk tujuan mendapatkan pengetahuan semata tetapi juga mampu menghadirkan kebersamaan ditengah-tengah masyarakat sehingga menumbuhkan rasa persaudaraan yang erat.

b. Produktivitas Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia produktif adalah suatu kegiatan yang banyak mendatangkan hasil atau barang-barang yang dibuat atau dihasilkan. Menurut Sumarsono produktivitas kerja adalah perbandingan antara apa yang dihasilkan dengan apa yang dimasukkan. Produktivitas kerja merupakan kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari suatu tenaga kerja, mesin, atau faktor-faktor produksi lainnya yang dihitung berdasarkan waktu rata-rata dari tenaga kerja tersebut dalam proses produksi. Produktivitas perusahaan terdiri atas produktivitas mesin atau peralatan dan produktivitas tenaga kerja.

Produktivitas kerja usaha mario Coffe dapat dilihat dari proses pembuatan produk dengan melalui tahap awal pengeringan hasil panen. Dimana terdapat dua jenis pengeringan yakni kopi dikeringkan dengan kulit luarnya dan kopi dikeringkan tanpa kulitnya. Setelah kopi dengan kulit luarnya sudah kering dapat di olah dengan mesin pengupas kulit tanduk (Huller) untuk menghasilkan farian kopi Wine dan Honey. Selanjutnya untuk kopi yang dikeringkan tanpa kuliat luar di olah menggunakan mesin penyangrai atau Roasting untuk menghasilkan farian produk Natural dan Wash. Produk yang diproduksi dalam bentuk bubuk yang siap seduh dan dalam bentuk biji yang masih harus melalui proses penghalusan untuk siap diseduh.

c. Efisiensi

Setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai sasaran, diperlukan adanya efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan agar tercapainya sasaran tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan tepat. Untuk meningkatkan efisiensi usaha maka perlu dilakukan pengembangan keterampilan dalam mengelola usaha atau proses produksi ini sehingga tetap berkembang

Peningkatan efisiensi usaha Mario Coffe maka perlu dilakukan peningkatan keterampilan dalam proses produksi agar dapat menghasilkan produk yang bagus dan mendapat nilai lebih di hati konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan dan meningkatkan wawasan atau pengetahuan.

Mengenai hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi sebagai berikut: “Giat mengikuti bimbingan, perbanyak mencari referensi baik di buku maupun diskusi-diskusi dengan penggiat kopi profesional.”⁸⁶

Kesimpulan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pengembangan keterampilan dalam usaha atau proses produksi bapak Junaidi melakukan pelatihan-pelatihan dan diskusi dengan penggiat usaha kopi yang telah lebih dulu mendalami usaha kopi dan lebih profesional. Dengan melakukan hal ini maka usaha yang dibangun dapat lebih efisien.

d. Kerusakan

Mengurangi kerusakan barang produksi, dan mesin-mesin karena karyawan semakin ahli dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam suatu usaha tentunya terkadang terjadi kegagalan produksi atau kerusakan mesin-mesin produksi.

⁸⁶Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

Untuk itu menjaga dan merawat mesin-mesin produksi penting agar tetap menjaga keberlangsungan usaha.

Agar usaha tetap bertahan dan berkembang resiko kegagalan dalam produksi harus dihindari. Untuk menghindari resiko tersebut maka harus selalu dilakukan pengecekan dan perbaikan mesin-mesin produksi. Dengan adanya perbaikan ini maka tingkat kegagalan dalam produksi dapat dihindari dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Mengenai hal itu peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi mengenai perbaikan atau service mesin-mesin produksi sebagai berikut: “Iya selalu, minimal 2 kali dalam sebulan”.

Dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Junaidi bahwa untuk menjaga keberlangsungan usahanya maka dilakukan perbaikan atau service mesin-mesin produksi 2 kali dalam sebulan. Hal ini dilakukan agar menghindari terjadinya kegagalan produksi dalam usaha.

e. Pelayanan

Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari karyawan kepada nasabah atau konsumen perusahaan, karena pemberian pelayanan yang baik merupakan daya penarik yang sangat penting bagi rekanan-rekanan perusahaan bersangkutan.

Dalam suatu usaha hal yang paling penting untuk mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap produk kita ialah kepercayaan. Untuk menjaga kepercayaan konsumen tidaklah mudah, maka dalam menjalankan usaha harus di tingkatkan atau dikembangkan kualitas dalam produk kita. Sehingga kepercayaan konsumen tetap terjaga dan bertahan.

Mengenai pelayanan terhadap pelanggan atau konsumen peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi mengenai hal itu sebagai berikut: “Caranya edukasi tentang proses dan meyakinkan terkait kualitas produk kita”⁸⁷

Proses wawancara peneliti dengan Bapak Junaidi dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pelayanan usahanya dilakukan edukasi-edukasi tentang proses pelayanan yang baik dan benar serta meyakinkan kepada konsumen tentang kualitas produk yang kita miliki.

f. Moral

Moral merupakan standar perilaku yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup secara kooperatif dalam suatu kelompok. Moral dapat mengacu pada sanksi-sanksi masyarakat terkait perilaku yang benar dan dapat diterima. Dalam suatu usaha dengan pengembangan moral karyawan akan lebih baik karena keahlian dan keterampilannya sesuai dengan pekerjaan sehingga mereka antusias untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Selama menjalankan usaha Mario Coffe Junaidi harus selalu memiliki sikap atau moral yang baik dapat mengembangkan usaha dan menjaga agar konsumen tetap membeli produk kita. Untuk menunjukkan moral yang baik dapat dilakukan dalam proses pelayanan atau pemasaran. Dalam melayani konsumen harus selalu bersikap ramah dan sabar agar konsumen merasa nyaman. Sehingga konsumen tetap membeli produk yang kita produksi dan usaha tetap berkembang dan beroperasi dengan baik.

g. Karier

⁸⁷Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

Dengan pengembangan, kesempatan untuk meningkatkan karier karyawan semakin besar, karena keahlian, keterampilan, dan prestasi kerjanya lebih baik. Promosi ilmiah biasanya didasarkan pada keahlian dan prestasi kerja seseorang.

Mario Coffe dalam menjalankan usahanya tidak selalu mulus atau berjalan dengan lancar, pasti terdapat kegagalan produk yang dialami dengan faktor-faktor tertentu. Untuk menghadapi ini harus dengan hati yang sabar dan pantang menyerah. Kegagalan ini dijadikan pelajaran untuk meningkatkan usaha kedepannya.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi selaku pemilik usaha sebagai berikut: “Selama proses usaha saya sudah mengalami kegagalan 3 kali”⁸⁸

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama proses produksi bapak Junaidi sudah mengalami kegagalan produksi sebanyak tiga kali, dan tentunya kegagalan produksi ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Junaidi dalam wawancaranya sebagai berikut: “Faktor cuaca dan biji kopi terserang hama bubuk sehingga tidak layak untuk diproduksi”⁸⁹

Faktor cuaca menjadi sumber kegagalan dalam produksi yang dilakukan oleh Bapak Junaidi dikarenakan kopi terserang hama bubuk sehingga tidak layak untuk diproduksi karena kualitasnya yang menurun dan dapat merusak rasa kopi yang di produksi. Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan kerugian dalam usaha.

h. Konseptual

Dengan pengembangan, manajer semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang lebih baik, karena *Technical skill*, dan *managerial skill*-nya lebih

⁸⁸Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁸⁹Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

baik. Untuk itu untuk meningkatkan konseptual yang baik harus dilakukan peningkatan keterampilan dalam mengelola usaha atau perusahaan.

Usaha Mario Coffe Bapak Junaidi sebagai pemilik usaha perlu meningkat konseptual pada diri dan usahanya agar keterampilan dalam mengelola usaha dapat berkembang. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dilakukan pelatihan skill dalam berbicara dan menentukan pendapat.

Dengan hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi mengenai pengembangan ketreampilan agar dapat meningkatkan produksi usaha sebagai berikut: “Caranya edukasi tentang proses dan meyakinkan terkait kualitas produk kita”⁹⁰

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan berperan penting dalam meningkatkan dan mengembagkan suatu usaha atau perusahaan. Tetapi diluar itu juga harus selalu diperhatikan dalam menjalan usaha juga perlu diterapkan nilai-nilai islam.

Landasan normative etika bisnis dalam Islam bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam konteks ini dapat dibagi menadi empat kelompok yaitu *adl’* (keadilan), *Khilafah* (Pemerintahan), pertanggungjawaban, dan *Ma’ad* (Hasil).⁹¹

1. *Adl’* (Keadilan)

Menetapkan prinsip keadilan dalam suatu usaha sangat penting, dimana dapat membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli. Saudara Junaidi dalam membangun dan menjalankan usaha Mario Coffe sudah menerapkan prinsip keadilan

⁹⁰Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 25 Agustus 2022.

⁹¹Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam”, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.01 No.01, Desember 2015), 40.

agar konsumen yang membeli produk dapat memberikan kepercayaannya dan merasa tidak dirugikan dalam melakukan transaksi. Penggunaan prinsip keadilan dalam usaha juga dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan terutama dalam menetapkan harga, sehingga konsumen tidak merasa dirugikan atau dicurangi jika terjadi tindak kecurangan dalam penetapan harga yang tidak sesuai dengan harga pasar.

Ajaran Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yg seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan. Keseimbangan ini sangat ditekankan oleh Allah dengan menyebut umat Islam sebagai *ummatan wasathan* adalah umat yang memiliki kebersamaan, kedaminasan dan gerak, arah dan tujuannya serta memiliki aturan-aturan kolektif yang berfungsi sebagai penengah atau pembenar.⁹² Dalam Al-Qur'an pada Ayat Q.S Al-Baqarah ayat 188 tentang keadilan yakni:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.⁹³

Menjalankan suatu usaha harus memiliki prinsip keadilan agar kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk kita terjaga dan tetap mendapat kepercayaannya. Nilai keadilan sangat menuntut kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan sesuai dengan firman Allah swt yang tercantum dalam Q.S Al-An'am ayat 160:

⁹²Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam”, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.01 No.01, Desember 2015), 41.

⁹³Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Quran, 2019), h.29.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Siapa yang berbuat kebaikan, dia akan mendapat balasan sepuluh kali lipat. Siapa yang berbuat keburukan, dia tidak akan diberi balasan melainkan yang seimbang dengannya. Mereka (sedikit pun) tidak dizalimi (dirugikan)”.⁹⁴

Saudara Bapak Junaidi juga mengatakan dalam wawancaranya bahwa dalam strategi pemasarannya juga diperlukan kepercayaan dari konsumen atau pelanggan sebagai berikut:

Strateginya saya kira bagaimana kita menggunakan dan memanfaatkan media-media sosial karena saya kira sudah sangat berkembang dengan pesat jadi itu yang kita gunakan sebagai alat promosi atau wadah pelanggan yang memang suka online. Strategi selanjutnya adalah bagaimana kita menjaga kepercayaan dari pelanggan yang sudah ada kemudian menjaga kualitas dan adanya campur tangan pemerintah membantu kita dalam hal pemasaran. Dan itu sudah terjadi, sudah ada campur tangan pemerintah kabupaten.⁹⁵

Hasil penelitian di lakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa dalam menjalankan usaha sudah diterapkan prinsip keadilan terutama dalam penetapan harga sehingga tidak ada tindak kecurangan atau pihak yang dirugikan dengan harga yang sudah ditetapkan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Junaidi sebagai berikut:

Saya rasa tidak ada tindak kecurangan dalam menetapkan harga produk saya karna dalam menetapkan harga saya mengikuti harga kopi yang di jual di pasar.⁹⁶

2. *Khilafah* (Pemerintah)

Menurut Islam pemerintah memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi, yaitu memastikan bahwa kegiatan ekonomi berjalan secara benar tanpa

⁹⁴Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Quran,2019), h.150.

⁹⁵Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

⁹⁶Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, *wawancara* di Angin-Angin, 15 Agustus 2022.

kezaliman. Pemerintah memiliki hak ikut campur dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan individu-individu, baik untuk mengawasi kegiatan ini maupun mengatur atau melaksanakan beberapa macam kegiatan ekonomi yang tidak mampu dilaksanakan oleh individu-individu.

Keterlibatan pemerintah kabupaten dalam usaha Mario Coffe sudah terjadi dalam proses pemasaran. Peran pemerintah sangat berpengaruh pada tingkat pemasaran usaha, karena dengan adanya campur tangan pemerintah mampu membantu dan mempermudah dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang diproduksi baik secara langsung maupun secara online.

Lingkup ajaran islam yang membimbing manusia dalam menjalankan kehidupan, termasuk bidang ekonomi ada tiga yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Faktor moral menjadikan seseorang mempunyai rasa kemanusiaan (humanis) dan bertanggung jawab pada setiap perilakunya, sesuai dengan firman Allah dalam Q.SAI-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“(ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “aku hendak menjadikan khalifah) di bumi. “mereka berkata, “apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu“. Dia berfirman, “sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.⁹⁷

Ayat di atas menjelaskan ketika Allah SWT memberitahukan kepada malaikat bahwadia akan menjadikan Adam a.s sebagai khalifah. Kekhalifahan Adam a.s di

⁹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Quran,2019), h.6.

bumi adalah untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan segala yang ada padanya.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi tentang peran pemerintah dalam usahanya sebagai berikut:

Strateginya saya kira bagaimana kita menggunakan dan memanfaatkan media-media sosial karena saya kira sudah sangat berkembang dengan pesat jadi itu yang kita gunakan sebagai alat promosi atau wadah pelanggan yang memang suka online. Strategi selanjutnya adalah bagaimana kita menjaga kepercayaan dari pelanggan yang sudah ada kemudian menjaga kualitas dan adanya campur tangan pemerintah membantu kita dalam hal pemasaran. Dan itu sudah terjadi, sudah ada campur tangan pemerintah kabupaten.⁹⁸

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bekerja sama dengan pemerintah merupakan salah satu strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bapak Junaidi dalam memasarkan produknya. Dalam pemasaran produk dilakukan melalui media sosial yang sudah sangat berkembang dan sudah menjadi wadah masyarakat yang ingin melakukan pembelian produk secara online sehingga mempermudah masyarakat yang berada diluar pulau Sulawesi yang ingin menikmati produk olahan kopi Mario Coffe.

3. *Ma'ad* (Hasil)

Maad dalam perekonomian disebut dengan laba. Laba yang diperoleh harusnya didapatkan dengan cara yang baik, tidak dengan cara curang. Dalam menjalankan usaha, tidak dapat di pungkiri jika banyak cara-cara curang demi mendapatkan hasil yang banyak.

Tentunya hasil laba atau keuntungan yang didapatkan oleh bapak Junaidi selama menjual produknya didapatkan dengan cara yang benar dan tidak keluar dari prinsip dan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat dilihat dalam proses penjualan dan

⁹⁸Junaidi, Pemilik Usaha Kopi Latimojong Dusun Angin-angin, Sulsel, wawancara di Angin-Angin, 12 Agustus 2022.

penetapan harga tidak dilakukan kecurangan yang dapat merugikan pihak konsumen maupun masyarakat sekitar. Pengolahannya dilakukan secara adil dan terbuka.

Selama menjalankan usaha harus digunakan cara-cara atau prinsip yang sesuai dengan ajaran islam. Keuntungan yang didapatkan halal. Dijelaskan firman Allah SWT dalam Q.S Asy-Syura Ayat 20:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Terjemahnya:

“Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat”⁹⁹.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa barang siapa menghendaki pahala dengan amal dan usahanya, Allah akan memudahkan baginya untuk beramal saleh, kemudian Dia mengganjar amalnya itu, satu kebaikan dengan sepuluh kebaikan sampai berlipatganda menurut kehendak Allah. Begitu pula sebaliknya, barang siapa mengharapkan dari amal usahanya kemewahan dunia dengan segala bentuknya dan tidak sedikit pun mengharapkan amalan dan pahala akhirat, maka Allah akan memberikan sebanyak apa yang telah ditentukan baginya, tetapi ia tidak akan memperoleh sedikit pun pahala akhirat karena amal itu sesuai dengan niatnya, dan bagi setiap orang balasan amalnya sesuai dengan niatnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, baik melalui wawancara dengan masyarakat meupun pemilik usaha maupun pendataan secara langsung serta secara teori perkembangan dan potensi dan ekonomi Islam dalam Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap Perekonomian Masyarakat Kec. Buntu Batu Dusun Angin-angin sudah berjalan baik. Walaupun masih ada masyarakat yang tidak

⁹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Quran,2019), h.485.

mementingkan pengembangan hasil perkebunannya dan lebih fokus ke pengolahan kebun.

Usaha Mario Coffe sudah bisa memberikan potensi bagi perekonomian masyarakat di Dusun Angin-angin. Dengan adanya usaha ini maka masyarakat dapat belajar mengenai cara pengolahan hasil perkebunan mereka agar bisa menghasilkan produk yang memiliki harga jual tinggi.

Masyarakat di Dusun Angin-angin sendiri masih banyak yang belum menyadari atau melihat potensi dari hasil perkebunan mereka yang dapat dikembangkan atau diolah sehingga menghasilkan sesuatu yang memiliki harga jual tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sana.

Kesejahteraan umat yang dikehendaki oleh Islam yang mana setiap umat memiliki usaha dan perekonomian yang cukup. Dalam menjalankan suatu usaha harus menimbulkan manfaat yang tidak hanya ada di dunia tapi juga ada di akhirat. Demikian hal apapun yang diberikan oleh Allah adalah suatu yang patut disyukuri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat ditarik simpulan sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Usaha Mario Coffee merupakan salah satu usaha di Dusun Angin-angin yang didirikan oleh Junaidi pada tahun 2018. Usaha ini didirikan karena melihat potensi yang sangat besar dan bahan baku yang tersedia dan melimpah, juga dilihat dari banyaknya peminat minuman kopi. Dalam pengembangan produk usaha Mario Coffe sudah melakukan pemasaran ke beberapa kota di Provinsi Sulawesi Selatan dan luar pulau lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan produknya sudah berkembang dan meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Usah Mario Coffee di Dusun Angin-angin mampu meningkatkan perekonomian masyarakat disana. Masyarakat dapat mempelajari cara pengolahan hasil kebun mereka sendiri dan dapat menikmati hasilnya dengan baik. Masyarakat disana juga dapat meningkatkan harga jual kopi mereka dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Proses pengolahan kopi yang dilakukan oleh masyarakat juga sudah modern sehingga mempermudah dalam mengolah kopinya dan dapat meningkatkan kualitasnya. Tetapi disamping itu masih ada sebagian masyarakat yang tidak terlalu mementingkan cara meningkatkan kualitas

hasil kebun mereka dan lebih terfokus pada bagaimana mendapatkan kopi yang banyak di kebun.

3. Potensi usaha Mario Coffee melakukan Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan nilai-nilai Ekonomi Islam. Peningkatan potensi ekonomi masyarakat dengan nilai Islam sudah diterapkan dan dijalankan dengan prinsip keadilan dan kerja keras tanpa adanya kecurangan yang terjadi di masyarakat. hal ini dapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik usaha dan masyarakat.

B. Saran

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan saran dan masukan:

1. Usaha Mario Coffee merupakan usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
2. Untuk mewujudkan perkembangan perekonomian masyarakat di sana perlu adanya kerjasama antara pemerintah desa, sumber daya manusia atau masyarakat. Agar menimbulkan kesadaran dalam jiwa masyarakat pentingnya pengolahan dan pengembangan hasil perkebunan yang dapat dapat meningkatkan harga penjualan dan pendapatan. Usaha Mario Coffe sudah melakukan atau membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disana dengan cara mengajak dan mengajari masyarakat cara pengolahan bahan baku kopi dengan cara yang benar dan tepat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain agar skripsi ni dapat lebih sempurna serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur dan referensi dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adinugraha, Hendri Hermawan."Norma dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam".
(*Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 21 No. 1, Maret 2013)

Afriliana, Asmak. "*Teknologi Pengolahan Kopi Terkini*". Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018

Akmal, Azhari Tarigan. "*Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*". FEBI Pers. 2016

Ananda, Rusydi. "*Pengantar Kewirausahaan: Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*". Medan: Perdana Publishing. 2016

Andiko, Toha."Signifikansi Implementasi Konsep Ekonomi Islam Dalam Transaksi Bisnis DI Era Modern". (*Jurnal Pasca Sarjana*, Vol.4 No.1, 2017)

Bagus, Gusti. "Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana". (*Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4 No.12, 2015)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" 2003

Fithriyyah, Dina. "Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung". (*Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Juli 2020)

Handoyo, Dodi. "Potensi dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)". (*Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*; Medan 2019)

Himam, Aliyul. "Logika Nubuwwah Dakwah Ahmad Bahauddin Nursalim" (*Tesis Pascasarjana*; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)

Hasibuan, Malayu. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000

Indriani, Farida. "Studi Mengenai Orientasi Inovasi, Pengembangan Produk Efektivitas Promosi Sebagai Sebuah Strategi untuk Meningkatkan Kinerja Produk". (*Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol.3 No.2, 2006)

Kartini, Dwi. "Kajian Pertumbuhan Minat Dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokasi Dan Sektor Usaha)". (*Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, Oktober 2016)

- Kementerian Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan Edisi Tahun 2019
- Khoiriyah, Melania. “*Analisis Peluang Sebelum Dijadikan Usaha*”. Pontianak: Fakultas Tarbiyah. 2021
- Marlina, Lina. “Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat”. (*Jurnal Agribisnis*, Vol. 5 No. 3, Agustus 2017)
- Mayasari, Tri. “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. (*Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* 2019)
- Menita, Herza Ayu. “Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam”. (*Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3 No. 1, Maret 2017)
- Mudasir, Said. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue”. (*Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry* 2019)
- Mudhofir. “*Teknologi Instruksional*”. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Mulato, Sri. “*Kumpulan Artikel Kopi Di Web CCTCID.COM*”. Jawa Tengah: Kampus STIE ST.PIGNATELLI.2021.
- Norvadewi. “Bisnis Dalam Perspektif Islam”. (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.01 No.01, 2015)
- Patintingan, Rasmawati Ilham.”Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Jual Beli Kopi Secara Tender (Studi Kasus di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu)”. (*Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*, 2017)
- Permanawati, Raden Ratna. “Sistem Pakar Untuk Menentukan Suatu Peluang Usaha Dengan Menggunakan Metode Smarter Dan Oreste”. (*Jurnal Jumanika*. Vol. 1 No. 1, 2018)
- Prawiradilaga, Dewi S. “*Prinsip Desain Pembelajaran*”. Jakarta : KENCANA, 2009
- Rahmawati, Suci Ardianan dkk. “Kopi Celup Dengan Varian Rasa Rempah”. (*Proposal*, Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2014)
- Rahmawati, Suci Ardianan dkk. “Kopi Celup Dengan Varian Rasa Rempah”. (*Proposal*, Universitas Sebelas Maret Surakarta; 2014)
- Rizki, hayuning. “Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur”. (*Jurnal Ilmu Pemerintahan* vol.5 No.1, 2017)

- Rusby, Zulkifli. “*Pemikiran Ekonomi Dalam Islam: Suatu Tinjauan Teori dan Praktek*”. Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. 2014
- Sari, Novita.”Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi”.
(*Jurnal Sains Sosio Humaniora* Vol 2 No.1, Januari-Juni 2018)
- Sitanggang, Jujur T N. “Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi”. (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.1 No. 6, Juni 2013).
- Siyoto, Sandu. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015
- Soleh, Ahmad.”Strategi Pengembangan Potensi Desa”. (*Jurnal Sungkai* Vol. 5 No.1, Februari 2017)
- Sugiarti. “*Desain Penelitian Kualitatif Sastra*”. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung:Alfabeta, 2018.
- Suloi, Andi Nur Fajri. “Pemanfaatan Limbah Kopi Sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Di Desa Latimojong, Kabupaten Enrekang”. (*Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5 (3), November 2019)
- Sumarno, Alim. “*Perbedaan Pengembangan dan Perkembangan*”. Surabaya: Elearning UNESA, 2012Mudhofir. “*Teknologi Instruksional*”. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Suwandana, Gusti Made. “Potensi Kewirausahaan Mahasiswa DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana”, (*Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4 No.12, 2015)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Yanti,Illy. (Ekonomi Islam Dalam Sistem Ekonomi Indonesia”. (*Jurnal Kontektualita*, Vol.25 No.1, 2009)
- Zakaria,Akhmad.”Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Kasus Pada Petani Kopi Di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat”.(*Jurnal Sosioteknologi* Vol 16 No.3, Desember 2017)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : WIDYASTUTI
NIM : 17.2400.023
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG
TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT BUNTU BATU (PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemilik Usaha

1. Sejak kapan anda mendirikan usaha ini?
2. Apakah anda memiliki teman kerja dalam menjalankan usaha ini?
3. Berapa luas lahan kerja kopi anda?
4. Apakah masyarakat disini mayoritas bermata pencaharian petani kopi?
5. Bagaimanacara anda mengelola usaha kopi ini sehingga berkembang sampai sekarang?
6. Apa yang menjadi faktor sehingga anda memilih usaha kopi ini ?

7. Bagaimana cara anda menyalurkan kopi ini sehingga sampai di tangan pelanggan?
8. Berapa harga yang anda tawarkan dalam proses penjualan?
9. Bagaimana potensi usaha anda bagi perekonomian masyarakat sekitar?
10. Apakah usaha anda ini dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
11. Apakah ada faktor yang mempengaruhi usaha anda terhadap perekonomian masyarakat?
12. Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat sebelum dan setelah ada usaha kopi anda?
13. Apakah pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya usaha anda?
14. Berapa kali anda mengalami kegagalan dalam proses produksi?
15. Faktor apa yang biasanya menyebabkan anda mengalami kegagalan produksi?
16. Apakah penjualan kopi anda ini permanen?
17. Berapa omzet yang anda dapatkan perbulannya?
18. Apa yang menyebabkan biasanya usaha kopi anda mengalami kegagalan?
19. Dalam proses penjualan apakah kopi anda sudah dalam bentuk bubuk atau masih dalam bentuk biji?
20. Berapa harga kopi yang anda jual per liter?
21. Bagaimana kriteria target konsumen anda?
22. Produk usaha anda dipasarkan kemana saja?
23. Dalam proses pemasaran produk anda menggunakan media apa?
24. Bagaimana proses pengolahan produk anda?
25. Bagaimana peluang usaha anda di pasar?

26. Bagaimana strategi pemasaran yang anda gunakan?
27. Darimana anda mendapatkan persediaan pasokan bahan baku?
28. Apakah anda selalu melakukan service pada mesin-mesin produksi anda?
29. Bagaiman cara atau sikap anda dalam melayani konsumen?
30. Bagaiman cara anda mengembangkan keterampilan dalam proses produksi?

B. Pedagang Kopi

1. Berapa harga kopi yang biasanya anda jualkan?
2. Faktor apa yang biasanya menyebabkan harga kopi mengalami penurunan?
3. Kopi anda biasanya dijual atau dipasarkan kemana?
4. Dari mana anda mendapatkan pasokan kopi untuk diperdagangkan?

Parepare, 13 April 2022

Pembimbing Utama

Mengetahui.
Pendamping Pembimbing

Dr. Zainal Said, M.H.
NIP. 19761118 200501 1 002

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 1970208 200112 2 002

DATA MENTAH PENELITIAN

PEMILIK USAHA

Nama: Junaidi

Jabatan: Pemilik Usaha kopi Mario Coffe

31. Sejak kapan anda mendirikan usaha ini?

Jawab: Sejak tahun 2018

32. Apa yang menjadi faktor sehingga anda memilih usaha kopi ini ?

Jawab: Faktor utamanya karna bahan baku tersedia dan lumayan melimpah

33. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan usaha agar semakin berkembang?

Jawab: Yang pertama konsisten dan dapat melengkapi kebutuhan-kebutuhan produksi

34. Bagaimana cara anda menyalurkan kopi ini sehingga sampai di tangan pelanggan?

Jawab: Yang saya lakukan selama ini adalah bagaimana promosi melalui media-media sosial kemudian mendeteksi teman-teman yang memang hobinya suka kopi

35. Berapa harga yang anda tawarkan dalam proses penjualan?

Jawab: Yang kita tawarkan biasa dalam 1 kemasan ukuran 250 gr biasa 35.000 jadi perkilonya mencapai 140-150”

36. Bagaimana potensi usaha anda bagi perekonomian masyarakat sekitar?

Jawab: Saya kira cukup menunjang perekonomian masyarakat sekitar karena, artinya masyarakat sekitar bisa menikmati kopinya sendiri dalam hal ini hasil perkebunannya sendiri dan prosesnyapun bisa langsung dilihat dan di rasakan.

37. Apakah usaha anda ini dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

Jawab: Saya kira dapat sangat bisa karena lagi-lagi bahan baku yang melimpah dan diproduksi sendiri oleh masyarakat jadi satu poin bagi masyarakat ketika kopi ini dikembangkan lalu prosesnya kemudian bisa dilakukan sendiri oleh masyarakat otomatis akan menambah harga kopi itu sendiri.

38. Apakah ada faktor yang mempengaruhi usaha anda terhadap perekonomian masyarakat?

Jawab: Yang pertama faktornya adalah penjualan yang memang kadang masih sedikit karena masyarakat kan fokus di kebunnya masing-masing di pengelolaan kebunnya masing-masing jadi otomatis mencari jaringan ke pelanggan ataukah pembeli dari luar pedagang itu sangat susah karena masyarakat disini tidak terlalu mementingkan distribusi ke mana yang penting hasilnya di lapangan atau kebun ada.

39. Apakah penjualan kopi anda ini permanen?

Jawab: Berubah-berubah kadang kita menjualnya sedikit dan karena dipengaruhi oleh bahan baku yang sedikit juga dari kebun kemudian hargapun kadang turun dan kadang naik mengikuti harga pasar karena kita sesuaikan dengan harga pasar juga jadi kalau misalnya sekarang kan bahan baku sedikit jadi otomatis permintaan melimpah atau banyak, jadi otomatis harga melonjak.

40. Berapa omzet yang anda dapatkan perbulannya?

Jawab: Kalau misalnya saya ukur waktu masil lancar penjualan dan bahan baku yang kita dapatkan dari kebun sendiri saya dapat itu bisa mencapai 1,5 juta sampai 2 juta.

41. Apa yang menyebabkan biasanya usaha kopi anda mengalami kegagalan?

Jawab: Yang menyebabkan adalah ketidak teraturan dalam mengelola produk ataukah tidak adanya bahan baku yang siap dikelola.

42. Dalam proses penjualan apakah kopi anda sudah dalam bentuk bubuk atau masih dalam bentuk biji?

Jawab: Ada yang bubuk dan ada yang masih biji tapi sudah di sangrai atau biji rosin namanya yang belum di bubuk.

43. Berapa harga kopi yang anda jual per liter?

Jawab: Kalau perliter kan 23-24 itu yang masih gabah kalau yang bubuk karena estimasi beratnya pada liter ketika kita masukkan dalam kg timbangan itu sekitar 750 gr.

44. Bagaimana kriteria target konsumen anda?

Jawab: Kriterinya milenial dan kafe-kafe yang sudah modern, kemudian target yang lain juga instansi-instansi.

45. Produk usaha anda dipasarkan kemana saja?

Jawab: Sudah ada ke Irian Jaya, jawa, Kalimantan dan provinsi di sulawesi selatan itu sendiri termasuk ke makassar, Manado dan palu.

46. Dalam proses pemasaran produk anda menggunakan media apa?

Jawab: Yang sering kita gunakan termasuk media-media online dalam proses pemasaran, kemudian kita juga bekerja sama dengan jasa pengiriman biasa juga menggunakan jasa mobil ekspedisi antara propensi atau antar pulau.

47. Bagaimana proses pengolahan produk anda?

Jawab: Saya kira prosesnya mulai dari kebun memang kita upayakan menghilangkan cara-cara lama yang diperlihatkan oleh petani sebelumnya atau orang-orang tua kita makanya kita fokus pada pemeliharaan di lapangan di kebun. Kemudian pada saat panen betul-betul sesuai dengan standar SOPnya mengambil yang merahnya saja dulu kemudian prosesnya itu ada beberapa macam, proses yang langsung di keringkan bersama dengan kulit merahnya itu namanya proses natural, ada juga yang di palper atau di pabarre, kemudian masih ada proses selanjutnya setelah di palper/pabarre kita memilih antara Wash atau Hanny karena prosesnya melalui palper atau pabarre. Kemudian kalau Natural sama Wine tidak melalui palper tetapi langsung di jemur. Setelah kering kita gunakan heller kering memang kita juga sudah perkirakan kadar airnya 11-12 kemudian digunakan mesin-mesin rosin dan disesuaikan dengan pesanan pelanggan apakah bubuk atau masih dalam bentuk biji.

48. Bagaimana peluang usaha anda di pasar?

Jawab: Saya kira peluangnya cukup besar yang penting bagaimana kita menjalankan usaha dengan konsisten membangun kepercayaan dari pelanggan yang sudah ada dan selanjutnya mencari pelanggan yang siap ditemani kerja sama.

49. Bagaimana strategi pemasaran yang anda gunakan?

Jawab: Strateginya saya kira bagaimana kita menggunakan dan memanfaatkan media-media sosial karena saya kira sudah sangat berkembang dengan pesat jadi itu yang kita gunakan sebagai alat promosi atau wadah pelanggan yang

memang suka online. Strategi selanjutnya adalah bagaimana kita menjaga kepercayaan dari pelanggan yang sudah ada kemudian menjaga kualitas dan adanya campur tangan pemerintah membantu kita dalam hal pemasaran. Dan itu sudah terjadi, sudah ada campur tangan pemerintah kabupaten.

50. Darimana anda mendapatkan persediaan pasokan bahan baku?

Jawab: Pasokannya dari hasil kebun sendiri dan ada juga dari petani lain yang kita ajak join kerja sama dan kita bekali dengan proses yang baik dari sebelum panen atau di lapangan sampai pada pasca panen.

PEDAGANG KOPI

Nama: Munira

Pekerjaan: IRT

5. Berapa harga kopi yang biasanya anda jualkan?

Jawab: Untuk sekarang harga kopi 24-25 ribu.

6. Faktor apa yang biasanya menyebabkan harga kopi mengalami penurunan?

Jawab: Harga kualitasnya.

7. Kopi anda biasanya dijual atau dipasarkan kemana?

Jawab: Ke pasar terdekat, ke pasar sentral Baraka.

8. Dari mana anda mendapatkan pasokan kopi untuk diperdagangkan?

Jawab: Dari Kebun sendiri dan langganan tertentu

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : JUNAIDI

Alamat : Angin-angin

Umur : 34

Pekerjaan/Jabatan : Petani

Menerangkan Bahwa:

Nama : Widyastuti

Nim : 17.2400.023

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Angin-angin,

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : MUNIRA

Alamat : Angin-angin

Umur : 37

Pekerjaan/Jabatan : IRT

Menerangkan Bahwa:

Nama : Widyastuti

Nim : 17.2400.023

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Angin-angin,

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : NURHEDA

Alamat : Angin-angin

Umur : 43

Pekerjaan/Jabatan : IRT

Menerangkan Bahwa:

Nama : Widyastuti

Nim : 17.2400.023

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Angin-angin,

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : HANIDA

Alamat : Angin-angin

Umur : 42

Pekerjaan/Jabatan : IRT

Menerangkan Bahwa:

Nama : Widyastuti

Nim : 17.2400.023

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Angin-angin,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2764/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WIDYASTUTI
Tempat/ Tgl. Lahir : ANGIN-ANGIN, 10 FEBRUARI 1999
NIM : 17.2400.023
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : X (SEPULUH)
Alamat : JL. PANORAMA TIMUR, KELURAHAN UJUNG BULU,
KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

POTENSI USAHA KOPI LATIMOJONG TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BUNTU BATU (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

21 Juli 2022
Dekan,



Muhammadul Hafid Muhammadun



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079

ENREKANG

Enrekang, 21 Juli 2022

Kepada

Yth. Camat Buntu Batu

Di

Kec. Buntu Batu

Nomor : 438/DPMPTSP/IP/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare, Nomor: B.2764/In.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 21 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Widyastuti**
Tempat Tanggal Lahir : Angin Angin, 10 Februari 1999
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl.Panorama Timur Kel. Ujung Bulu Kec. Ujung

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Buntu Batu (Perspektif Ekonomi Islam)"**.

Dilaksanakan mulai, Tanggal 28 Juli 2022 s/d 28 Agustus 2022

Pengikut/Anggota : -

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG

Kepala Dinas PMD SP. Kab. Enrekang



Dr. J. CHAIDAR BULU, ST., MT

Pangkat: Pembina Tk. I

NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
04. Yang Bersangkutan (*Widyastuti*).
05. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BUNTU BATU
DESA LATIMOJONG

SURAT KETERANGAN
Nomor: 216 / DLG-KET / VIII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrudin
Jabatan : Kepala Desa Latimojong
Alamat : Dusun Rante Lemo, Desa Latimojong, Kec Buntu Batu

Dengan ini menerangkan Bahwa

Nama : **WIDYASTUTI**
Nim : 17.2400.023
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pend. Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Bahwa yang tersebut namanya diatas adalah Benar telah melakukan penelitian di Desa Latimojong, Kec Buntu Batu Kabupaten Enrekang untuk penyusunan skripsi dengan judul : “**Potensi Usaha Kopi Latimojong terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Buntu Batu (Perspektif Ekonomi Islam)**”.

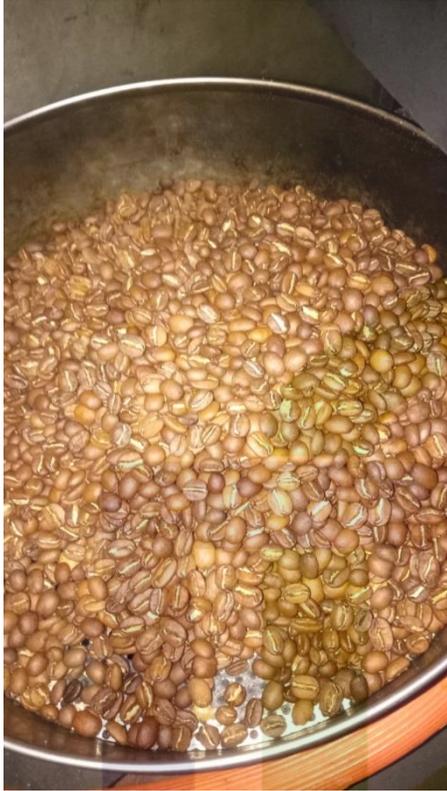
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Latimojong, 30 Juli 2022
Kepala Desa Latimojong



SYAHRUDDIN









BIODATA PENULIS



Widyastuti, lahir di Angin-angin pada tanggal 10 Februari 1999 merupakan anak dari pasangan Bapak Ridwan dan Ibu Hanida. Penulis beralamat di Dusun Angin-angin, Desa Latimojong, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 44 Parepare pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Parepare tamat pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 4 Parepare dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Islam yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) parepare yang sekarang telah bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Semasa perkuliahan banyak pengalaman yang penulis dapatkan baik dari pemikiran dari dosen maupun teman-teman penulis.

Penulis juga dilembaga Organisasi Kemahasiswaan yaitu KSR-PMI Unit 01 IAIN Parepare, Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I) IAIN Parepare.

Hingga pada semester akhir penulis menyelesaikan skripsi di tahun 2022 sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana dengan judul skripsi *“Potensi Usaha Kopi Latimojong Terhadap Perekonomian Masyarakat Buntu Batu (Perspektif Ekonomi Islam)”*